



**PENGUNGKAPAN SUMBER DAYA MANUSIA :  
LANGKAH MEMBANGUN CITRA BAIK PERUSAHAAN  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Jember

**Oleh:**

**Antonius Julio Airlangga**

**120810301110**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**

## PERSEMBAHAN

Syukur tak berkesudahan atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa hingga penelitian ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan ini kepada:

1. Kedua orangtuaku, Albertus Haryoso Sugeng Pribadi dan Rosery Tritantina yang tak pernah henti memberikan kasih sayang serta doa, mendidik hingga menjadi anak berbudi luhur. Terimakasih atas jerih payah dan doa yang paling tulus demi tercapainya cita-citaku.
2. Kakak-kakakku, Immanuel Rony Pribadi, Albertine Chrisantina Putri, dan Yizreel Glori Andika yang selalu memberi teladan dan semangat dalam menjalani kehidupan.
3. Sahabat-sahabatku, Amelia, Cahyadi, Aldo, Adella, Ratih, dan Ridho yang selalu memberi warna selama menjalani masa-masa perkuliahan ini.
4. Guru-guru dan kawan-kawanku sedari masa sekolah yang selalu ada dan memberi tawa dalam setiap perjumpaan kita.
5. Keluarga besar Melodynomi, Kuncoro, Ari, Devi, Happy, Mahardika, Richo, Ica, Mas Pendi, serta kakak-kakak dan adik angkatan yang telah menjadi keluarga baru di kampus. Terimakasih atas kebersamaan, *support*, dan kepercayaan yang selalu kalian berikan.
6. Segenap anggota Cantus Caelum Choir dan Suka Nyanyi Community. Terimakasih telah memberikan pelajaran, pengalaman, serta semangat yang luar biasa dalam dunia paduan suara.
7. Segenap anggota UKMK Katholik Universitas Jember serta OMK Paroki Santo Yusup Jember. Terimakasih atas pengalaman berorganisasi serta semangat pelayanan yang selalu kita kobarkan bersama.
8. Teman-temanku Akuntansi 2012, terimakasih atas kebersamaan dan kerjasama bahu-membahu hingga terselesaikannya studi ini.

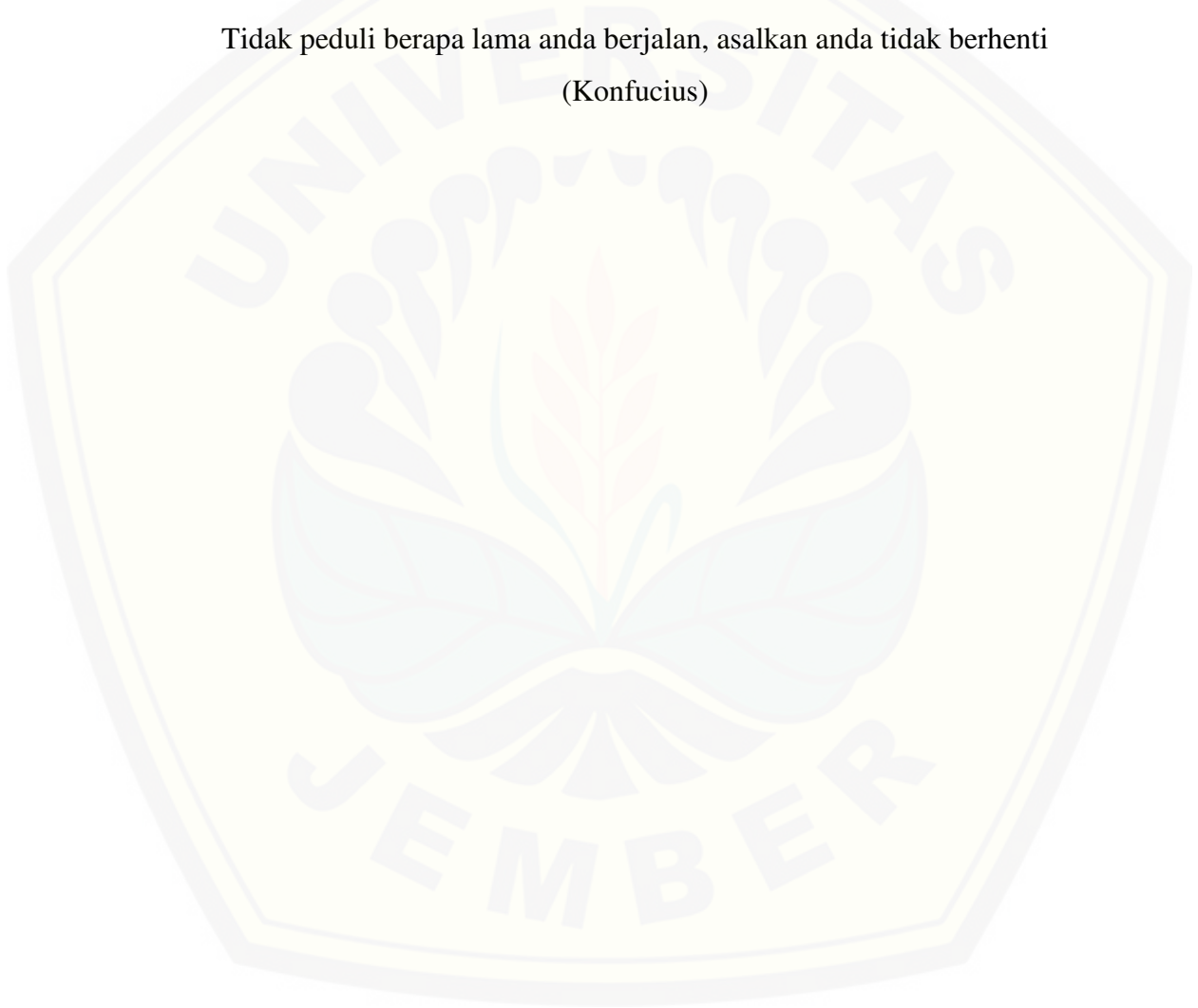
**MOTTO**

Dalam kehidupan ini kita tidak dapat selalu melakukan hal yang besar, tetapi kita dapat melakukan banyak hal kecil dengan cinta yang besar

(Mother Teresa)

Tidak peduli berapa lama anda berjalan, asalkan anda tidak berhenti

(Konfucius)



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Antonius Julio Airlangga

NIM : 120810301110

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengungkapan Sumber Daya Manusia : Langkah Membangun Citra Baik Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)” merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan merupakan hasil plagiarisme. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Februari 2016

Yang menyatakan,

Antonius Julio Airlangga

NIM. 120810301110

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : PENGUNGKAPAN SUMBER DAYA MANUSIA :  
LANGKAH MEMBANGUN CITRA BAIK  
PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI)

Nama Mahasiswa : Antonius Julio Airlangga

N I M : 120810301110

Jurusan : S1 AKUNTANSI

Tanggal Persetujuan : 10 Februari 2016

Pembimbing I

Pembimbing II,

Novi Wulandari W. S.E., M.Acc & Fin.

Nining Ika Wahyuni, S.E., M.Sc., Ak.

NIP.198011272005012003

NIP. 1980306242006042001

Ketua Program Studi

S1 Akuntansi

Dr. Muhammad Miqdad., SE, MM, Ak.

NIP. 197107271995121001

**SKRIPSI**

**PENGUNGKAPAN SUMBER DAYA MANUSIA :  
LANGKAH MEMBANGUN CITRA BAIK PERUSAHAAN  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BEI)**

Oleh :

Antonius Julio Airlangga

NIM. 120810301110

Pembimbing

Dosen Pembimbing I

: Novi Wulandari W., SE, M.Acc & Fin

Dosen Pembimbing II

: Nining Ika Wahyuni, SE, M.Sc, Ak

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGUNGKAPAN SUMBER DAYA MANUSIA : LANGKAH MEMBANGUN  
CITRA BAIK PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Antonius Julio Airlangga  
NIM : 120810301110  
Jurusan : Akuntansi

Yang dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

7 Maret 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Ketua : Kartika, S.E., M.Sc, Ak. (.....)  
NIP. 198202072008122002

Sekretaris : Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si, Ak. (.....)  
NIP. 197204162001121001

Anggota : Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak. (.....)  
NIP. 196701021992032002

Mengetahui/Menyetujui

Universitas Jember

Dekan

Dr. Moehammad Fathorazi, S.E., M.Si.

NIP. 19630614199001 1 001

**Antonius Julio Airlangga**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh luas pengungkapan sumber daya manusia terhadap citra perusahaan. Penelitian ini mencoba mengujinya dengan menggunakan sebuah variabel independen (luas pengungkapan sumber daya manusia) dan 2 variabel kontrol (profitabilitas dan ukuran perusahaan). Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur terdaftar di BEI yang memperoleh predikat *excellent* dalam Indonesia Corporate Image Award. Teknik *purposive sampling* menghasilkan 64 perusahaan sampel dengan data yang diperoleh dari laporan tahunan 2012-2014. Teknik analisis dalam penelitian ini, dikerjakan dengan bantuan program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas pengungkapan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra perusahaan.

**Kata Kunci** : pengungkapan sumber daya manusia, citra perusahaan



**Antonius Julio Airlangga**

*Accounting Department, Economic Faculty, Jember University*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the effects of human resource disclosure on corporate image. This study attempts to examine it with a independent variable (human resource disclosure) and 2 control variables (profitability and corporate size). Object of this research are manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange and got Indonesian Corporate Image Amard with excellent result. After uses purposive sampling technique, 48 companies are determined as research samples and data obtained from annual report 2012-2014. The analysis technique in this study generated with program named SPSS. The result indicates that human resource disclosure is significantly influence on corporate image.*

**Keyword:** *human resource disclosure, corporate image*

## RINGKASAN

**Pengungkapan Sumber Daya Manusia: Langkah Membangun Citra Baik Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)**, Antonius Julio Airlangga, 120810301110, 2015, 79 Halaman, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

Perusahaan merupakan kumpulan berbagai sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan oleh para *stakeholder*-nya. Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset kritis dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Arti penting keberadaan SDM sebagai aset dalam perusahaan telah mendorong munculnya penelitian *Human Resource Accounting* (HRA) atau akuntansi sumber daya manusia. Gagasan mengenai akuntansi sumber daya manusia berawal dari pandangan mengenai peran sumber daya manusia yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan dan pentingnya modal manusia terhadap perekonomian.

Di Indonesia, pengungkapan wajib terkait dengan sumber daya manusia saat ini hanya sebatas yang berkenaan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap karyawannya, yaitu dalam bentuk pemberian uang pesangon, pensiun, dan bonus. Pengungkapan ini dilakukan sehubungan dengan diberlakukannya UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang mengatur penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak (pasal 156, pasal 160 sampai pasal 169). Disamping itu, IAI melalui PSAK No. 57 tentang kewajiban diestimasi, kewajiban kontijensi, dan aktiva kontijensi, mewajibkan perusahaan mengestimasi kewajiban kontijensinya termasuk pemberian pesangon, penghargaan masa kerja, dan ganti rugi karyawan.

Adanya *Indonesia Corporate Image Award* menunjukkan bahwa *image* atau citra perusahaan merupakan hal yang penting. Citra perusahaan yang baik akan berdampak positif terhadap preferensi konsumen. Kemudian berkaitan dengan teori legitimasi dan teori *signaling*, apakah pengungkapan tanggung jawab sosial

perusahaan, khususnya mengenai pengungkapan sumber daya manusia merupakan sinyal dari perusahaan untuk memperoleh legitimasi serta persepsi yang baik dari masyarakat, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi terbentuknya citra baik perusahaan?

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh luas pengungkapan sumber daya manusia dalam membangun citra baik perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Sampel diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling* dan menghasilkan 64 perusahaan sampel.

Metode analisis data yang digunakan menggunakan model regresi sederhana dengan citra baik perusahaan sebagai variabel dependen dan luas pengungkapan sumber daya manusia sebagai variabel independen. Model kedua adalah model regresi berganda dengan menyertakan size perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Nilai sig untuk luas pengungkapan sumber daya manusia dengan menggunakan SPSS 23 adalah  $< 0,05$  untuk kedua model regresi. Hal ini berarti bahwa semakin besar luas pengungkapan sumber daya manusia yang dilakukan perusahaan akan semakin meningkatkan citra baiknya di mata masyarakat.

## PRAKATA

Puji dan Syukur tak henti pada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kehendak-Nyalah skripsi dengan judul PENGUNGKAPAN SUMBER DAYA MANUSIA: LANGKAH MEMBANGUN CITRA BAIK PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI) dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karenanya, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Novi Wulandari Widiyanti, S.E., M.Acc&Fin. dan Ibu Nining Ika Wahyuni, S.E., M.Sc., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjalani perkuliahan;
3. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang telah memberikan doa demi terselesaikannya skripsi ini;
4. Semua sahabat dan kawan-kawan yang telah memberikan dorongan dan semangat;

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 14 Februari 2016

Penulis

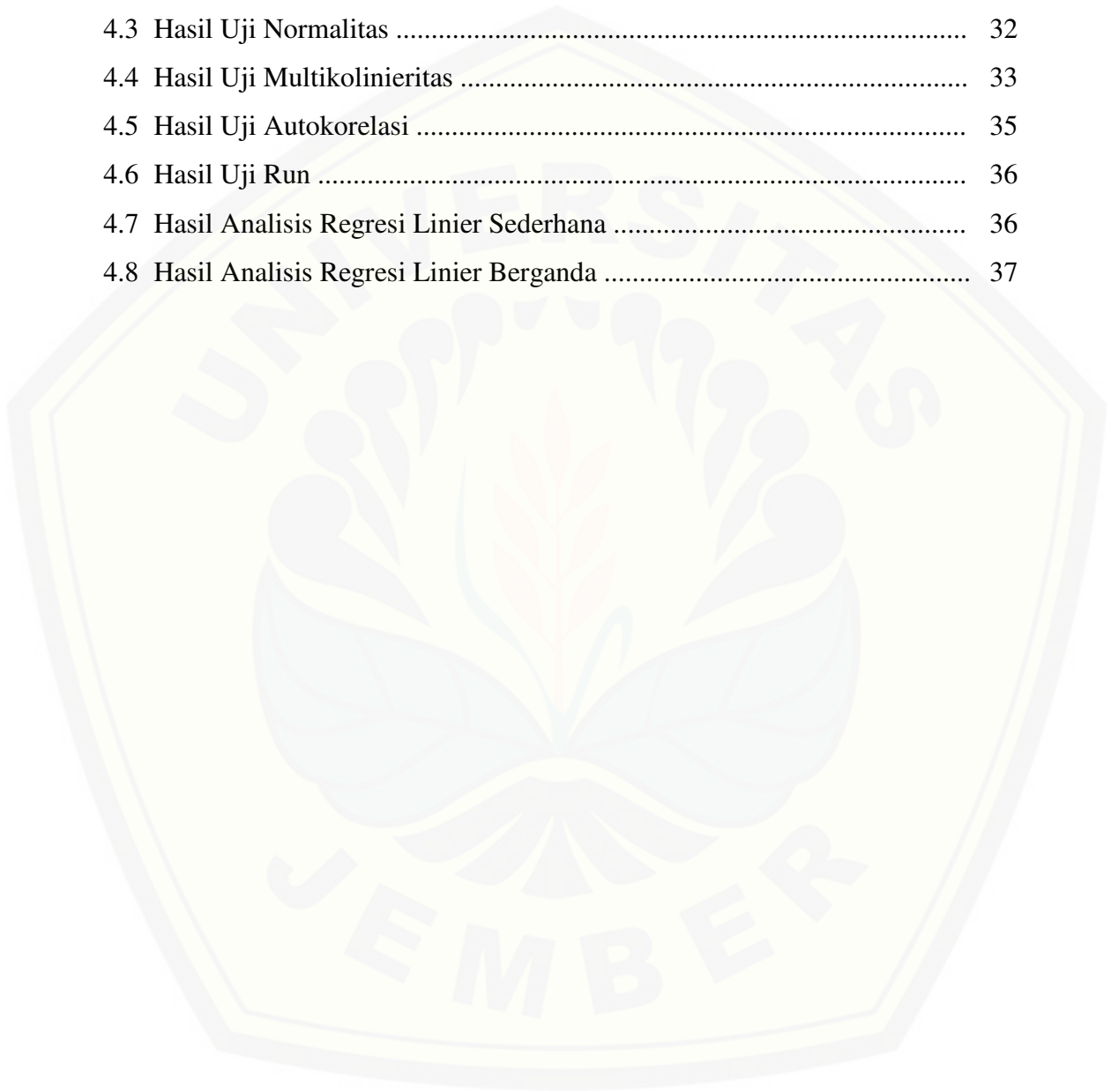
DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>RINGKASAN</b> .....	x
<b>PRAKATA</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Landasan Teori .....	6
2.2 Penelitian Terdahulu .....	13
2.3 Hipotesis .....	16
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	18
3.1 Pendekatan Penelitian .....	18
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	18

3.3 Populasi dan Sampel .....	18
3.4 Identifikasi Variabel .....	19
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	19
3.6 Teknik Analisis Data .....	25
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah .....	29
<b>BAB 4. PEMBAHASAN</b> .....	<b>30</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	30
4.2 Analisis Data .....	31
4.3 Pembahasan .....	42
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	<b>44</b>
5.1 Kesimpulan .....	44
5.2 Keterbatasan .....	44
5.3 Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>48</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Proses Seleksi Sampel Penelitian .....	30
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....	31
4.3 Hasil Uji Normalitas .....	32
4.4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	33
4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	35
4.6 Hasil Uji Run .....	36
4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana .....	36
4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Grafik Scatterplot .....	34





DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
LAMPIRAN 1 Daftar Perusahaan Manufaktur BEI 2014 .....	48
LAMPIRAN 2 Daftar Perusahaan Manufaktur BEI 2013 .....	52
LAMPIRAN 3 Daftar Perusahaan Manufaktur BEI 2012 .....	56
LAMPIRAN 4 Item Pengungkapan Sumber Daya Manusia .....	60
LAMPIRAN 5 Perhitungan Luas Pengungkapan SDM .....	62
LAMPIRAN 6 Daftar <i>Corporate Image Index</i> .....	70
LAMPIRAN 7 Hasil Perhitungan Indeks Pengungkapan SDM.....	72
LAMPIRAN 8 Hasil Perhitungan Profitabilitas .....	74
LAMPIRAN 9 Daftar Jumlah Karyawan .....	76
LAMPIRAN 10 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana dengan SPSS 23....	78
LAMPIRAN 11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS 23.....	79

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan kumpulan berbagai sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan oleh para *stakeholder*-nya. Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset kritis dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Flamholtz (1999) dalam Widodo (2014) menyatakan bukanlah manusia secara utuh yang disebut sebagai aset, namun kemampuan jasa yang dimiliki oleh manusia yang tersedia dan sesuai dengan kebutuhan perusahaanlah yang dibandingkan dengan aset. SDM tidak hanya diikutsertakan dalam filosofi perusahaan melainkan pada perencanaan strategis. Arti penting keberadaan SDM sebagai aset dalam perusahaan telah mendorong munculnya penelitian-penelitian *human resource accounting* (HRA) atau akuntansi sumber daya manusia di banyak negara, termasuk di Indonesia sendiri. Gagasan mengenai akuntansi sumber daya manusia berawal dari pandangan mengenai peran sumber daya manusia yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan dan pentingnya modal manusia terhadap perekonomian. Suwanto (2006) dalam Wahyu (2012) mengungkapkan bahwa gagasan-gagasan tersebut dilatarbelakangi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Konsep teori ekonomi modern yang menganggap bahwa manusia adalah *human capital* yang mempunyai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman.
2. Peran sumber daya manusia yang semakin dibutuhkan dan berkembang dengan pesat.

Namun konsep akuntansi sumber daya manusia ini dalam praktek dan pengembangannya masih menghadapi beberapa persoalan seperti:

1. Persoalan pengakuan sumber daya manusia sebagai aktiva milik perusahaan.
2. Pengukuran sumber daya manusia dalam satuan moneter.

3. Keterbatasan akuntansi konvensional tentang penilaian sumber daya manusia (Andreas Loko, 1995 dalam Wulan, 2012)

PSAK No. 19 menyebutkan bahwa aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh entitas sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan manfaat ekonomis di masa depan dari aset tersebut diharapkan diterima oleh entitas. Dari pengertian aset ini saja, tentu dirasa sulit untuk mengklasifikasikan sumber daya manusia sebagai aset perusahaan karena tidak memenuhi beberapa kriteria aset, akan lebih sulit manakala harus melakukan pengukuran terhadap nilai moneterinya. Sejauh ini, pengukuran terkait sumber daya manusia diatur dalam PSAK No. 57 tentang kewajiban diestimasi, kewajiban kontijensi, dan aktiva kontijensi, mewajibkan perusahaan mengestimasi kewajiban kontijensinya termasuk pemberian pesangon, penghargaan masa kerja, dan ganti rugi karyawan, yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2001.

Dalam praktiknya saat ini, penyajian berbagai informasi seputar sumber daya manusia masih bersifat sukarela penyampaiannya (*voluntary disclosure*), dan biasanya diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Penjelasan mengenai pengungkapan sukarela dalam SAK No.1 paragraf 12 adalah sebagai berikut : Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna informasi yang memegang peranan penting.

Pengungkapan informasi sumber daya manusia oleh perusahaan sejalan dengan teori legitimasi. Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan untuk menggambarkan kesan tanggung jawab lingkungan, sehingga mereka diterima oleh masyarakat. Disamping itu, teori signaling menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar (publik), dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Yoga, 2010 dalam Indriani, 2014). Dengan

mengungkapkan informasi mengenai sumber daya manusia secara sukarela, diharapkan akan memberikan kesan baik bagi perusahaan dan meningkatkan citra perusahaan. Susanto (2007) dalam Kurniawati (2015) mengungkapkan *corporate image* pada hakikatnya adalah persepsi publik terhadap perusahaan. Dalam persepsi publik, citra perusahaan terbentuk dari asosiasi antar perusahaan sebagai subjek dan atribut-atribut seperti baik, buruk, berkualitas, peduli lingkungan, tanggung jawab dan lain-lain. Akumulasi dari citra perusahaan akan membentuk reputasi perusahaan yang sangat bermakna bagi perusahaan.

*Frontier Consulting Group* bekerjasama dengan Tempo Media Group sejak tahun 2001 secara rutin menyelenggarakan *Indonesia Corporate Image Award* (IMAC). Seperti yang dikutip dari website resmi IMAC, [www.imacaward.com](http://www.imacaward.com) bahwa *Corporate Image Award* adalah penghargaan untuk mengapresiasi *image* baik yang berhasil dipelihara oleh manajemen perusahaan. Penilaian *image* perusahaan diberikan atas dasar survei terhadap kelompok responden, yaitu manajemen atau pelaku bisnis, *stockholder* atau investor, jurnalis selain jurnalis *infotainment* dan masyarakat publik.

Adanya *Indonesia Corporate Image Award* menunjukkan bahwa *image* atau citra perusahaan merupakan hal yang penting. Citra perusahaan yang baik akan berdampak positif terhadap preferensi konsumen. Kemudian berkaitan dengan teori legitimasi dan teori *signaling*, apakah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya mengenai pengungkapan sumber daya manusia merupakan sinyal dari perusahaan untuk memperoleh legitimasi serta persepsi yang baik dari masyarakat, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi terbentuknya citra baik perusahaan?

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Putri (2013) yang menguji dampak pengungkapan sumber daya manusia terhadap reputasi perusahaan non finansial di Indonesia menunjukkan bahwa pengungkapan sumber daya manusia berpengaruh terhadap reputasi perusahaan dengan arah koefisien regresi adalah positif yang berarti semakin luas pengungkapan sumber daya manusia, maka reputasi perusahaan

semakin meningkat. Penelitian serupa oleh Kurniawati (2015) menunjukkan bahwa pengungkapan sumber daya manusia, ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, jenis industri, dan tingkat konsentrasi kepemilikan, secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap reputasi perusahaan.

Dilatarbelakangi uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Pengungkapan Sumber Daya Manusia, Langkah Membangun Citra Baik Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2012-2014)**. Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada obyek penelitian yang dibatasi pada jenis industri manufaktur, serta penggunaan rentang waktu yang lebih panjang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini adalah apakah luas pengungkapan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap citra baik perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh luas pengungkapan sumber daya manusia dalam membangun citra baik perusahaan?

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

### 1.4.1 Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya pengungkapan sumber daya manusia sebagai upaya untuk membangun citra baik perusahaan di kalangan luas.

#### 1.4.2 Investor

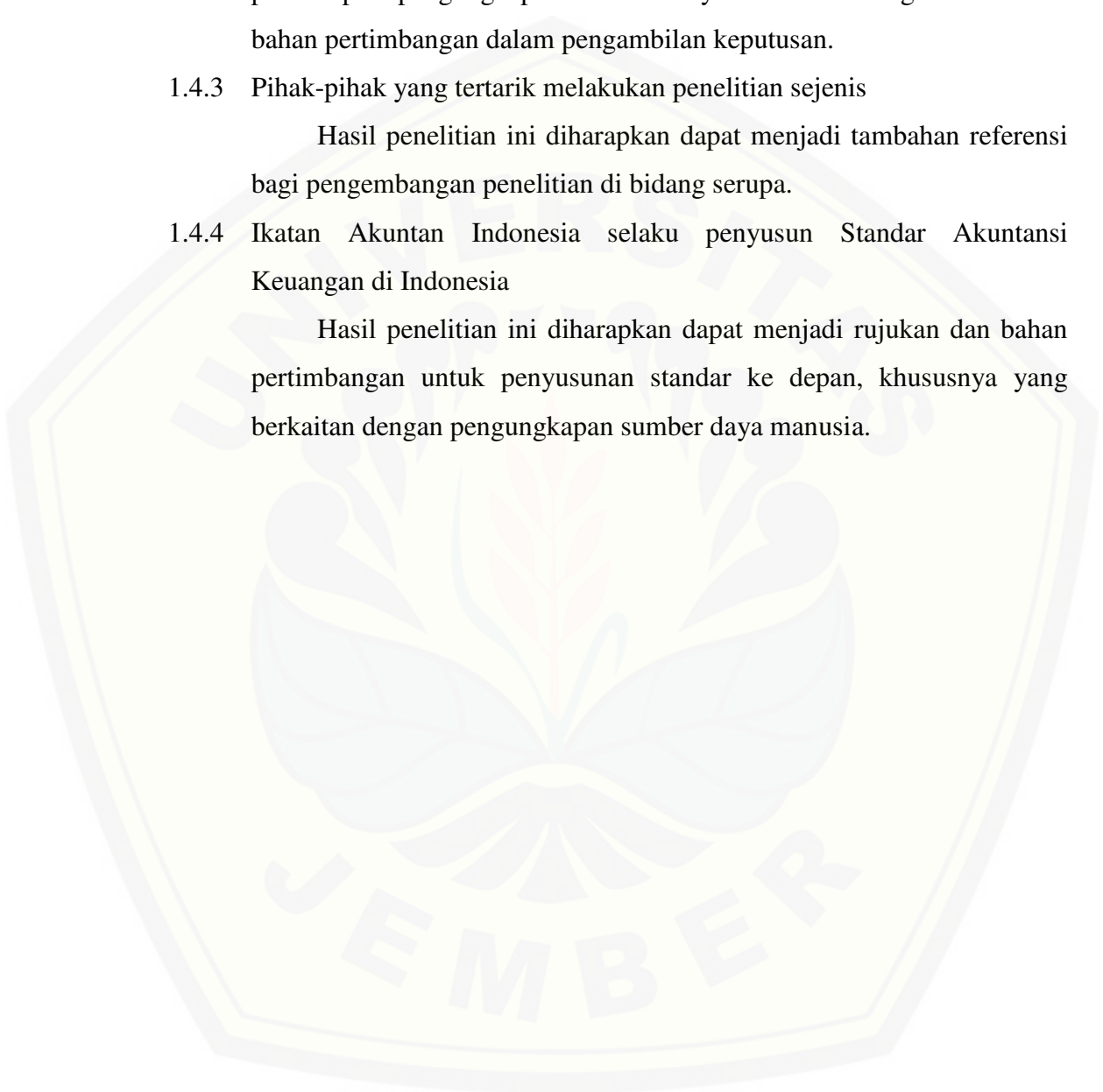
Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong para investor untuk lebih cermat mengamati laporan keuangan perusahaan khususnya pada aspek pengungkapan sumber daya manusia sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

#### 1.4.3 Pihak-pihak yang tertarik melakukan penelitian sejenis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi pengembangan penelitian di bidang serupa.

#### 1.4.4 Ikatan Akuntan Indonesia selaku penyusun Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan pertimbangan untuk penyusunan standar ke depan, khususnya yang berkaitan dengan pengungkapan sumber daya manusia.



## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 1.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Legitimasi

Perusahaan dalam menjalankan operasinya pasti akan selalu bersentuhan dengan masyarakat. Teori legitimasi secara eksplisit mengakui bahwa bisnis dibatasi oleh kontrak sosial. Chariri (2011) dalam Putri (2013) juga menyatakan bahwa yang melandasi teori legitimasi adalah “kontrak sosial” yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. Dengan kata lain, harus terdapat penerimaan dari masyarakat akan keberadaan perusahaan. Deegan, *et.al.* (2000) dalam Rahajeng (2010) menyatakan bahwa legitimasi dapat diperoleh manakala keberadaan perusahaan tidak mengganggu atau sesuai (*congruent*) dengan eksistensi sistem nilai yang ada dalam masyarakat dan lingkungan.

Penerimaan yang baik dari masyarakat dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya, sehingga akhirnya dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Hal inilah yang mendorong perusahaan untuk melaksanakan berbagai pertanggungjawaban sosial kepada masyarakat, dengan harapan masyarakat juga akan mendapat manfaat dari perusahaan.

Legitimasi dari masyarakat dapat menjadikan perusahaan semakin berkembang. Menurut Hadi (2010), legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan ke depan. Memperoleh legitimasi dari masyarakat dapat dijadikan sebagai langkah strategis perusahaan, terutama terkait dengan upaya untuk memposisikan diri pada *image* ‘keberpihakan perusahaan’ di tengah lingkungan masyarakat.

Legitimasi dapat menjadi ancaman ketika terjadi pergeseran atau ketidaksesuaian nilai di perusahaan dan masyarakat. Perbedaan antara nilai-nilai perusahaan dengan nilai-nilai sosial masyarakat sering dinamakan “*legitimacy gap*” dan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kegiatan usahanya (Rahajeng, 2010). Perbedaan nilai-nilai tersebut perlu disikapi perusahaan dengan mengevaluasi nilai sosialnya serta mengubah persepsi masyarakat terhadap perusahaan sebagai taktik legitimasi. Pengungkapan sosial merupakan praktik yang sering dilakukan dalam mengubah opini publik.

### 2.1.2 Teori Signaling

Teori signaling menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar (publik), dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Yoga, 2010 dalam Indriani, 2014). Sinyal yang diberikan oleh perusahaan diharapkan dapat ditangkap oleh masyarakat sarannya, dan pada gilirannya masyarakat akan memiliki persepsi tentang perusahaan sesuai apa yang diinginkan oleh perusahaan.

Pengungkapan berbagai informasi dalam laporan keuangan maupun laporan tahunan (*annual report*) merupakan jalan untuk memberikan sinyal kepada masyarakat, dimana informasi tersebut mencakup keuangan dan non keuangan yang diungkapkan secara transparan. Transparansi pengungkapan informasi hendaknya tidak hanya dilakukan kepada masyarakat, tetapi juga kepada pemegang saham yang merupakan pemilik perusahaan juga harus menerima pengungkapan informasi yang transparan sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik sesuai kondisi aktual perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Pengungkapan atas kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sinyal baik yang diberikan perusahaan, dimana perusahaan ingin menunjukkan bahwa perusahaan aktif dalam melaksanakan kegiatan CSR. Gray (2005) menyatakan bahwa kualitas dari pelaporan keuangan adalah sinyal bagi pasar keuangan dan *stakeholders*



bahwa manajemen dianggap mampu untuk mengendalikan risiko sosial dan lingkungan dalam perusahaan. Kinerja sosial perusahaan yang bagus membantu perusahaan untuk memperoleh persepsi atau citra baik dari masyarakat.

### 2.1.3 Stakeholders Theory

*Stakeholders* adalah kelompok atau individu yang dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh suatu capaian tujuan tertentu. *Stakeholders theory* membahas hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan berbagai pihak, dimana pihak-pihak tersebut berhak memperoleh informasi terkait aktivitas perusahaan. Pada akhirnya para *stakeholders* berbekal informasi tersebut memiliki kewenangan untuk mempengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan seluruh potensi yang dimiliki oleh organisasi sehingga pengelolaan yang baik akan tercapai.

Informasi terkait aktivitas sosial perusahaan menjadi penting artinya bagi *stakeholders* saat ini. Menurut Riswari (2012), pengungkapan CSR ini penting karena para *stakeholders* perlu mengevaluasi dan mengetahui sejauh mana perusahaan melaksanakan peranannya sesuai dengan keinginan *stakeholders*, sehingga menuntut adanya akuntabilitas perusahaan atas kegiatan CSR yang telah dilakukannya. Teori *stakeholders* menekankan akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana (Deegan, 2004 dalam Widodo 2014). Informasi yang diberikan perusahaan tidak hanya terbatas pada indikator ekonomi (*economic focused*), namun telah bergeser ke ranah yang lebih luas yaitu sampai pada ranah sosial kemasyarakatan.

*Stakeholders* akan menjadi kontrol bagi perusahaan untuk selalu mengevaluasi kegiatannya. Kesadaran perusahaan akan pentingnya keberadaan *stakeholders* akan menjadikan perusahaan senantiasa terpacu untuk berinovasi dan mengevaluasi, sehingga perusahaan dapat berkembang.

#### 2.1.4 Pengungkapan Informasi Sukarela

Hendrikson dan Brenda (2002) dalam Kartika (2009) dalam Kurniawati (2015) menyatakan bahwa pengungkapan dalam laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai penyajian informasi yang diperlukan untuk mencapai operasi yang optimum di pasar modal yang efisien. Ada dua jenis pengungkapan dalam hubungannya dengan persyaratan yang ditetapkan standar, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) adalah pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh lembaga yang berwenang (Pajak, Undang-Undang, SAK, maupun BAPEPAM) (Darrough, 1993 ; Binsar H. Simanjuntak dan Lusy Widiastuti, 2004 dalam Rahajeng, 2010). Sedangkan pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dapat dengan leluasa dilakukan perusahaan sesuai kepentingan perusahaan yang dianggap relevan dan mendukung dalam pengambilan keputusan ekonomi yang akan dilakukan oleh pengguna informasi tahunan (*annual report*) (Adhi, 2012 dalam Indriani, 2014). Sedangkan penjelasan mengenai pengungkapan sukarela dalam SAK No.1 paragraf 12 (IAI, 2009) adalah sebagai berikut : Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna informasi yang memegang peranan penting. Laporan tambahan tersebut di luar ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan. Pengungkapan sukarela bisa mengungkapkan butir-butir informasi selain yang berkaitan tentang keuangan perusahaan yang dilakukan secara leluasa dimana tidak menghalangi manajemen untuk memberikan tambahan pengungkapan secara sukarela.

Pengungkapan sukarela yang diungkapkan perusahaan dapat berbeda satu sama lain yang disebabkan adanya perbedaan kepentingan dari pembuat dan pemakai laporan tahunan. Contohnya bagi investor, sebagai pihak utama pengguna informasi, laporan tahunan merupakan media analisis dalam melakukan keputusan investasi

karena investasi merupakan kegiatan yang sangat berisiko dan penuh ketidakpastian, maka pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan diharapkan mampu memberikan tambahan pertimbangan dan mengurangi keraguan para investor dalam melakukan kegiatan investasi. Para investor sangat membutuhkan informasi mengenai kondisi perusahaan yang dapat dipercaya, relevan, penuh dan transparan. Pengungkapan sukarela juga dapat membantu investor dalam memahami strategi perusahaan, karena pengungkapan sukarela memberikan informasi yang lebih lengkap dibandingkan pengungkapan wajib perusahaan. Pengungkapan sukarela yang memberikan informasi pendukung lain mengenai perusahaan diharapkan mempermudah investor dalam melakukan analisis investasi kepada perusahaan.

Faktor biaya dan manfaat umumnya akan menjadi pertimbangan manajemen untuk mengungkapkan informasi secara sukarela. Manajemen akan mengungkapkan informasi secara sukarela bila manfaat yang diperoleh pengungkapan informasi tersebut lebih besar dari biayanya. Gray dan Roberts (1989) dalam Almilia (2008) menyebutkan 5 manfaat dan 2 biaya dari pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan multinasional di Inggris. Lima manfaat pengungkapan sukarela meliputi: (1) memperbaiki reputasi perusahaan, (2) menyajikan informasi yang dapat menghasilkan keputusan investasi yang lebih baik bagi investor, (3) memperbaiki akuntabilitas, (4) memperbaiki prediksi risiko yang dilakukan oleh investor, dan (5) menyajikan kewajaran harga saham yang lebih baik. Sedangkan biaya dari pengungkapan sukarela meliputi: (1) biaya *competitive disadvantage*, dan (2) biaya untuk mengumpulkan dan memproses data.

Terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan pihak manajemen untuk mengontrol dan meningkatkan citra perusahaan, pengungkapan sukarela merupakan salah satunya. Pengungkapan sukarela dapat bermanfaat untuk meningkatkan reputasi perusahaan sehingga dianggap sebagai postur reaktif yang baik, sebagai pembenaran atas perilaku atau respon terhadap beberapa stakeholder atau tuntutan pemerintah,

serta tindakan proaktif jika digunakan untuk menekan atau mengubah adanya kemungkinan konflik (Dominguez, 2011 dalam Putri, 2013).

### 2.1.5 Pengungkapan Sumber Daya Manusia

Pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan dapat berupa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, salah satunya berupa pengungkapan sumber daya manusia. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan (Hackston dan Milne, 1996 dalam Sembiring, 2005). Dominguez (2011) dalam Putri (2013) menyatakan bahwa pemenuhan pengungkapan tanggung jawab sosial tidak hanya menghasilkan manfaat internal (pengembangan sumber daya baru dan terkait pengetahuan kapasitas, budaya), tetapi juga yang dari luar dengan meningkatkan hubungan dengan stakeholder dan reputasi perusahaan.

Perusahaan melakukan pengungkapan informasi sosial dengan tujuan untuk membangun citra baik perusahaan dan mendapatkan perhatian dari masyarakat. Pengungkapan sosial perusahaan yang berupa pengungkapan sumber daya manusia merupakan salah satu cara untuk mendapatkan citra baik tersebut. Disamping itu, perusahaan melakukan pengungkapan sumber daya manusia supaya masyarakat dapat melihat bagaimana perusahaan memperlakukan *human capital* di dalam perusahaan tersebut.

Bila dilihat dari karakteristiknya, informasi sumber daya manusia meliputi informasi potensi kemampuan individu, informasi pemanfaatan kemampuan individu, dan informasi pengembangan sumber daya manusia atau dapat dikelompokkan dalam informasi yang bersifat bukan akuntansi (*non-accounting information*) maupun informasi akuntansi (*accounting information*). Informasi yang

berkaitan dengan kemampuan intelektual sumber daya manusia jelas merupakan informasi yang sifatnya bukan akuntansi.

Pengungkapan wajib terkait dengan sumber daya manusia saat ini hanya sebatas yang berkenaan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap karyawannya, yaitu dalam bentuk pemberian uang pesangon, pensiun, dan bonus. Pengungkapan ini dilakukan sehubungan dengan diberlakukannya UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang mengatur penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak (pasal 156, pasal 160 sampai pasal 169). Disamping itu, IAI melalui PSAK No. 57 tentang kewajiban diestimasi, kewajiban kontijensi, dan aktiva kontijensi, mewajibkan perusahaan mengestimasi kewajiban kontijensinya termasuk pemberian pesangon, penghargaan masa kerja, dan ganti rugi karyawan, yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2001.

#### **2.1.6 Citra Perusahaan (*Corporate Image*)**

Susanto (2007) dalam Kurniawati (2015) mengungkapkan *corporate image* pada hakikatnya adalah persepsi publik terhadap perusahaan. Dalam persepsi publik, citra perusahaan terbentuk dari asosiasi antar perusahaan sebagai subjek dan atribut-atribut seperti baik, buruk, berkualitas, peduli lingkungan, tanggung jawab dan lain-lain. Akumulasi dari citra perusahaan akan membentuk reputasi perusahaan yang sangat bermakna bagi perusahaan. Bahkan, tidak hanya bermanfaat dalam hubungannya dengan para pelanggan, tetapi juga dengan *stakeholders* yang lain.

*Frontier Consulting Group* bekerjasama dengan Tempo Media Grup sejak tahun 2001 secara rutin menyelenggarakan *Indonesia Corporate Image Award* (IMAC). Seperti yang dikutip dari website resmi IMAC, [www.imacaward.com](http://www.imacaward.com) bahwa *Corporate Image Award* adalah penghargaan untuk mengapresiasi *image* baik yang berhasil dipelihara oleh manajemen perusahaan. Penilaian *image* perusahaan diberikan atas dasar survei terhadap kelompok responden, yaitu manajemen atau pelaku bisnis, *stockholder* atau investor, jurnalis selain jurnalis *infotainment* dan

masyarakat publik. *Corporate Image Index (CII)* didapat dari rata-rata terboboti keempat dimensi *Quality, Performance, Responsibility* dan *Attractiveness*. Predikat *Excellent* diberikan pada perusahaan yang memperoleh skor CII lebih dari 1 dan termasuk tiga teratas dalam kategori industrinya, dimana penilaian ini dilakukan pada 123 kategori industri.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai dampak pengungkapan sumber daya manusia pertama dilakukan oleh Dominguez (2011) pada 105 perusahaan *listed* di Spanyol tahun 2004. Variabel dependennya adalah reputasi perusahaan yang baik dan variabel independennya adalah pengungkapan sumber daya manusia. Variabel kontrol yang digunakan antara lain *size*, *leverage*, jenis industri, dan tingkat konsentrasi kepemilikan. Hasil penelitian tersebut adalah pengungkapan sumber daya manusia secara positif dan signifikan terkait dengan reputasi perusahaan setelah mengontrol beberapa faktor penentu reputasi perusahaan.

Putri (2013) melakukan penelitian serupa pada perusahaan non keuangan di Indonesia, dimana hasil penelitian menunjukkan pengungkapan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan. Variabel kontrol seperti ukuran perusahaan dan ROA berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan, sedangkan *leverage*, jenis industri, dan tingkat konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan.

Penelitian Widodo (2014) terhadap 61 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2013 menghasilkan beberapa kesimpulan, yang pertama: pengungkapan akuntansi SDM pada perusahaan perbankan di Indonesia sudah dilakukan dengan cukup baik yaitu sekitar 57%. Kesimpulan kedua adalah *size*, umur, dan diversifikasi produk berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi SDM. Semakin tinggi nilai variabel-variabel tersebut maka semakin besar pula

pengungkapan akuntansi SDM yang dilakukan. Hasil ini berbeda untuk variabel profitabilitas, variabel ini terbukti tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM.

Penelitian terbaru mengenai dampak pengungkapan sumber daya manusia terhadap reputasi perusahaan dilakukan oleh Kurniawati (2015) terhadap perusahaan yang memperoleh predikat *excellent* pada *Indonesia Corporate Image Award 2012 dan 2013*. Hasil penelitian menunjukkan pengungkapan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan. Selanjutnya, variabel kontrol yang digunakan, yakni ukuran perusahaan dan jenis industri berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan, sedangkan dua variabel kontrol lainnya yaitu *leverage* dan tingkat konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan.

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
America Alvarez Dominguez (2011)	<i>The Impact Of Human Resource Disclosure On Corporate Image</i>	Variabel Dependen: Reputasi Perusahaan yang Baik Variabel Independen: Pengungkapan Sumber Daya Manusia Variabel Kontrol: Size, Leverage, Jenis Industri, Tingkat Konsentrasi Kepemilikan	Pengungkapan sumber daya manusia secara positif dan signifikan terkait dengan reputasi perusahaan setelah mengontrol beberapa faktor penentu reputasi perusahaan
Rachmatika	Dampak	Variabel Dependen:	Pengungkapan sumber

Pramuna Mahardika Putri (2013)	Pengungkapan Sumber Daya Manusia terhadap Reputasi Perusahaan	Reputasi Perusahaan yang Baik Variabel Independen: Pengungkapan Sumber Daya Manusia Variabel kontrol: ukuran perusahaan, ROA, <i>leverage</i> , jenis industri, dan tingkat konsentrasi kepemilikan	daya manusia berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan. Variabel kontrol seperti ukuran perusahaan dan ROA berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan, sedangkan <i>leverage</i> , jenis industri, dan tingkat konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan.
Nova Maulud Widodo (2014)	Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia	Variabel Dependen: Pengungkapan sumber daya manusia Variabel Independen: Ukuran perusahaan, umur perusahaan, diversifikasi produk, profitabilitas	Pengungkapan akuntansi SDM pada perusahaan perbankan di Indonesia sudah dilakukan dengan cukup baik yaitu sekitar 57%. Variabel <i>size</i> , umur, dan diversifikasi produk berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi SDM. Variabel profitabilitas, terbukti tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM.



Lidwina Desi Kurniawati (2015)	Pengaruh Pengungkapan Sumber Daya Manusia terhadap Reputasi Perusahaan	Variabel Dependen: Reputasi Perusahaan yang Baik Variabel Independen: Pengungkapan Sumber Daya Manusia Variabel kontrol: ukuran perusahaan, ROA, <i>leverage</i> , jenis industri, dan tingkat konsentrasi kepemilikan	Pengungkapan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan. Variabel ukuran perusahaan dan jenis industri berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan, sedangkan <i>laverage</i> dan tingkat konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan.
---	--	--	---

### 2.3 Hipotesis

Teori legitimasi menganggap bahwa perusahaan akan berusaha mengesahkan citranya sebelum masyarakat menggunakan informasi. Supaya citra yang diinginkan perusahaan tersebut akan terwujud dalam persepsi masyarakat, maka perusahaan akan memberikan sinyal-sinyal melalui berbagai media. Pengungkapan sukarela, khususnya yang berkaitan dengan sumber daya manusia dalam laporan keuangan dan laporan tahunan merupakan media yang efektif untuk menyampaikan sinyal ini. Hal ini sejalan dengan teori signaling yang menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar (publik), dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk.

Teori *stakeholders* menekankan akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana. Informasi yang diberikan perusahaan tidak hanya terbatas pada indikator ekonomi (*economic focused*), namun telah bergeser ke ranah yang lebih luas yaitu sampai pada ranah sosial kemasyarakatan. Wibisono (2007) dalam Rahajeng (2010) menyatakan bahwa tanggungjawab sosial perusahaan (*social responsibility*) memiliki kemanfaatan untuk meningkatkan reputasi perusahaan, menjaga *image* dan strategi perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widodo (2014) menunjukkan bahwa cukup besar kesadaran perusahaan akan pentingnya pengungkapan sumber daya manusia. Selanjutnya, penelitian oleh Dominguez (2011), Putri (2013), dan Kurniawati (2014) sama-sama menunjukkan bahwa pengungkapan sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap reputasi perusahaan. Survei yang dilakukan oleh *Frontier Consulting Group* dalam *Indonesia Corporate Image Award* juga memasukkan atribut *dream workplace company* dan *company with high quality employees* diantara sepuluh atribut dalam pengukuran *Corporate Image Index (CII)*. Hal ini mengindikasikan bahwa cukup besar perhatian terhadap sumber daya manusia dalam perusahaan. Berdasarkan landasan teoritis yang diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu tersebut, penulis menduga bahwa luas pengungkapan sumber daya manusia yang dilakukan perusahaan akan berpengaruh terhadap citra perusahaan yang diturunkan dalam rumusan hipotesis berikut:

**H<sub>0</sub>:** Luas pengungkapan sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap citra perusahaan.

**H<sub>1</sub>:** Luas pengungkapan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap citra perusahaan.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro, 2014).

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Indriantoro, 2014). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014, adapun data tersebut diperoleh di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data mengenai tingkat pengungkapan sumber daya manusia diperoleh pada bagian naratif dalam laporan tahunan. Sedangkan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas diambil dari bagian kuantitatif laporan tahunan.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

### 3.3.2 Sampel

Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, yakni metode penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria yang dikehendaki oleh peneliti. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2012, 2013, dan 2014 yang memperoleh predikat *excellent* dalam *Indonesia Corporate Image Award (IMAC)* pada tahun berikutnya.

### 3.4 Identifikasi Variabel

Terdapat tiga jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

1. Variabel dependen, berupa citra baik perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Variabel independen, berupa luas pengungkapan sumber daya manusia
3. Variabel kontrol, berupa profitabilitas perusahaan dan ukuran perusahaan

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

#### 3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah citra perusahaan yang baik. Citra perusahaan yang baik diukur menggunakan data yang diperoleh dari *Indonesia Corporate Image Award (IMAC)* tahun 2013, 2014, dan 2015. Seperti yang dikutip dari website resmi IMAC, [www.imacaward.com](http://www.imacaward.com) bahwa *Corporate Image Award* adalah penghargaan untuk mengapresiasi *image* baik yang berhasil dipelihara oleh manajemen perusahaan. IMAC diselenggarakan oleh *Frontier Consulting Group* bekerjasama dengan Tempo Media Grup. Penilaian *image* perusahaan diberikan atas dasar survei terhadap kelompok responden, yaitu manajemen atau pelaku bisnis, *stockholder* atau investor, jurnalis selain jurnalis *infotainment* dan masyarakat publik.

Website [www.imacaward.com](http://www.imacaward.com) menyebutkan bahwa pengukuran *Corporate Image* mencakup empat dimensi, yaitu *Quality*, *Performance*, *Responsibility* dan *Attractiveness*.

Dimensi *quality* terdiri dari empat atribut:

1. *Good care for consumers*, yang mengukur seberapa besar perusahaan memberikan perhatian terhadap konsumennya, yang biasanya terwujud dalam berbagai fasilitas yang memberikan nilai tambah bagi konsumen seperti pemberian garansi, maupun layanan konsultasi produk.
2. *High quality product/service*, yang mengukur kualitas baik dari produk maupun jasa yang diberikan perusahaan senantiasa terjaga secara berkesinambungan.
3. *Trusted company*, yang mengukur seberapa besar kepercayaan masyarakat akan perusahaan, yang biasanya terwujud dalam loyalitas terhadap merek dari produk/jasa yang dihasilkan perusahaan.
4. *Innovative company*, yang mengukur telah sejauh apa inovasi yang dilakukan perusahaan, dimana inovasi ini dapat berwujud gagasan baru, maupun perbaikan terus menerus terhadap produk/jasa yang dihasilkan maupun terhadap manajemen perusahaan.

Dimensi *performance* terdiri dari dua atribut:

1. *Company with growth and development opportunity*, yang mengukur tingkat kemajuan perusahaan misal dari sisi pertumbuhan aset, keberhasilan ekspansi, dan sebagainya.
2. *Well-managed company*, yang mengukur seberapa baik pengelolaan perusahaan.

Dimensi *responsibility* terdiri dari dua atribut:

1. *Eco-friendly company*, yang mengukur seberapa ramah lingkungan suatu perusahaan, hal ini nampak dalam berbagai kebijakan perusahaan dalam mengurangi dampak lingkungan.
2. *Company with social responsibility*, yang menunjukkan seberapa peka perusahaan akan isu-isu sosial di lingkungannya.

Dimensi *attractiveness* terdiri dari dua atribut:

1. *Dream workplace company*, yang menunjukkan seberapa besar ketertarikan masyarakat untuk menjadi bagian dari perusahaan, khususnya sebagai karyawan.
2. *Company with high quality employees*, yang menunjukkan bagaimana perusahaan mengembangkan para karyawannya hingga memiliki kualitas yang baik sebagai aset berharga perusahaan.

Predikat *Excellent* diberikan pada perusahaan yang memperoleh skor *Corporate Image Index* (CII) lebih dari 1 dan termasuk dalam tiga teratas dalam kategori industrinya, dimana penilaian ini dilakukan pada 123 kategori industri. Skor CII yang diperoleh merupakan rata-rata terboboti dari setiap kelompok responden dengan bobot manajemen 40%, *stockholder/investor* 30%, jurnalis 20% dan publik 10%.

### 3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Indriantoro, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan sumber daya manusia.

Cara mengukur pengungkapan sumber daya manusia adalah dengan menggunakan teknik analisis isi atau *content analysis technique* terhadap laporan tahunan perusahaan. Pengukuran pengungkapan sumber daya manusia menggunakan

indeks pengungkapan sumber daya manusia hasil survei Ernst dan Ernst (1998) yang sebelumnya juga digunakan dalam penelitian Kurniawati (2015) sejumlah 37 item yang dikelompokkan seperti berikut:

- a. Kesehatan dan keselamatan tenaga kerja
  1. Mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja
  2. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental
  3. Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja
  4. Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja
  5. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja
  6. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja
  7. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja
  8. Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja
- b. Lain-lain tentang tenaga kerja
  1. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita atau orang cacat
  2. Mengungkapkan persentase/jumlah tenaga kerja wanita atau orang cacat dalam tingkat manajerial
  3. Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita atau orang cacat dalam pekerjaan
  4. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita atau orang cacat
  5. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja
  6. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan
  7. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja
  8. Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan
  9. Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan
  10. Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi
  11. Mengungkapkan persentase gaji untuk pensiun
  12. Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan

13. Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan
14. Mengungkapkan tingkatan manajerial yang ada
15. Mengungkapkan disposisi *staff* di mana *staff* ditempatkan
16. Mengungkapkan jumlah *staff*, masa kerja, dan kelompok usia mereka
17. Mengungkapkan statistik tenaga kerja (misal penjualan per tenaga kerja)
18. Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut
19. Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja
20. Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain
21. Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja
22. Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan
23. Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah
24. Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh
25. Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja
26. Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan
27. Peningkatan kondisi kerja secara umum
28. Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja
29. Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja

Indeks pengungkapan sumber daya manusia dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Indikator pengungkapan SDM dipenuhi}}{\text{Jumlah indikator}}$$

### 3.5.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang mengontrol hubungan variabel dependen dan variabel independen dan pasti berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah :



## 1. Profitabilitas

Profitabilitas mengukur fokus pada laba perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi perusahaan (Brealey et. al, 2008). Pada penelitian sebelumnya oleh Putri (2013) profitabilitas juga digunakan sebagai variabel kontrol yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Pada penelitian ini, ROA juga digunakan sebagai proksi untuk profitabilitas perusahaan. ROA dipilih karena berisi informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya yang pada akhirnya dapat membentuk persepsi investor akan citra perusahaan tersebut, dimana investor (*stockholder*) merupakan salah satu pihak responden dalam survei untuk menentukan *Corporate Image Index* (CII). Profitabilitas diukur menggunakan *return on assets* sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

## 2. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol dalam pengungkapan informasi tanggung jawab sosial perusahaan karena umumnya perusahaan besar memiliki lebih banyak informasi, serta lebih banyak pula pihak-pihak yang berkaitan terhadapnya, maka besar kemungkinan pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosialnya. Menurut teori legitimasi, perusahaan besar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat, memiliki lebih banyak pemegang saham yang yang punya perhatian terhadap program sosial yang dilakukan perusahaan dan laporan tahunan merupakan alat yang efisien untuk mengkomunikasikan informasi ini (Cowen *et al.*, 1987 dalam Wakid, 2012) atau dengan kata lain perusahaan besar akan mendapat sorotan atau perhatian lebih dari masyarakat dikarenakan jumlah *stakeholder* yang besar

sehingga *image* perusahaan akan sangat mudah terpengaruh. Pada penelitian Putri (2013) dan Kurniawati (2015), ukuran perusahaan diprosikan dengan nilai total aset perusahaan. Sedangkan dalam penelitian ini jumlah karyawan dipilih sebagai proksi karena dengan semakin banyaknya tenaga kerja, menunjukkan bahwa kegiatan operasional perusahaan semakin luas. Jumlah karyawan yang semakin besar juga membutuhkan penanganan karyawan, seperti peningkatan kesejahteraan, pemenuhan kewajiban, dan pengaturan hak asasi pekerja yang semakin baik sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi semakin besar (Wakid, 2012)

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Skewness dan kurtosis merupakan ukuran untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Skewness mengukur kemencengan dari data dan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Data yang terdistribusi normal mempunyai nilai skewness dan kurtosis mendekati nol (Ghozali, 2009 dalam Kurniawati, 2015).

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009 dalam Kurniawati, 2015). Apabila distribusi data normal, maka model regresi dapat dikatakan baik. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram dan grafik normal plots. Apabila data menyebar

disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan, analisis statistik dilakukan dengan melihat hasil One Sample Kolmogorov Smirnov, jika di atas tingkat signifikansi 0,05 maka menunjukkan pola distribusi normal (Ghozali, 2009 dalam Kurniawati 2015).

#### 3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2009 dalam Kurniawati 2015). Apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independen, maka model regresi dapat dikatakan baik. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, yaitu *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat diketahui salah satunya dengan cara melihat grafik *scatterplots*. Apabila dari grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak (tanpa pola yang jelas) serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (Ghozali, 2009 dalam Kurniawati 2015).

#### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat suatu korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode (t-1) dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi (Ghozali, 2009 dalam Kurniawati 2015). Uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW-test) pada signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

1.  $DW < DL$ , artinya terdapat autokorelasi negatif pada model
2.  $DW > 4-DL$ , artinya terdapat autokorelasi positif pada model
3.  $DU < DW < 4-DU$ , artinya tidak terdapat autokorelasi pada model
4.  $DL < DW < DU$  dan  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak diketahui ada atau tidaknya autokorelasi pada model (daerah keragu-raguan)

### 3.6.2.5 Analisis Regresi

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2009 dalam Kurniawati 2015). Pengujian koefisien regresi dilakukan untuk menguji seberapa jauh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap citra perusahaan. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5% (0,05). Penelitian ini menggunakan dua model regresi, yaitu regresi sederhana dan regresi berganda. Penggunaan regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tanpa menggunakan variabel kontrol, adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$(i) \quad \text{IMAGE}_{it+1} = \beta_0 + \beta_1 \text{RINDEX}_{it} + \epsilon_i$$

Sedangkan regresi berganda digunakan karena memasukkan variabel kontrol dengan persamaan sebagai berikut :

$$(ii) \quad \text{IMAGE}_{it+1} = \beta_0 + \beta_1 \text{RINDEX}_{it} + \beta_2 \text{PROFIT}_{it} + \beta_3 \text{SIZE}_{it} + \epsilon_i$$

Keterangan :

IMAGE : skor CII yang diperoleh perusahaan pada IMAC

RINDEX : indeks untuk pengungkapan sumber daya manusia

PROFIT : *return on assets*

SIZE : jumlah karyawan

$\epsilon$  : error

### **3.6.3 Uji Hipotesis**

#### **3.6.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R)**

Koefisien determinasi (R) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009 dalam Kurniawati 2015).

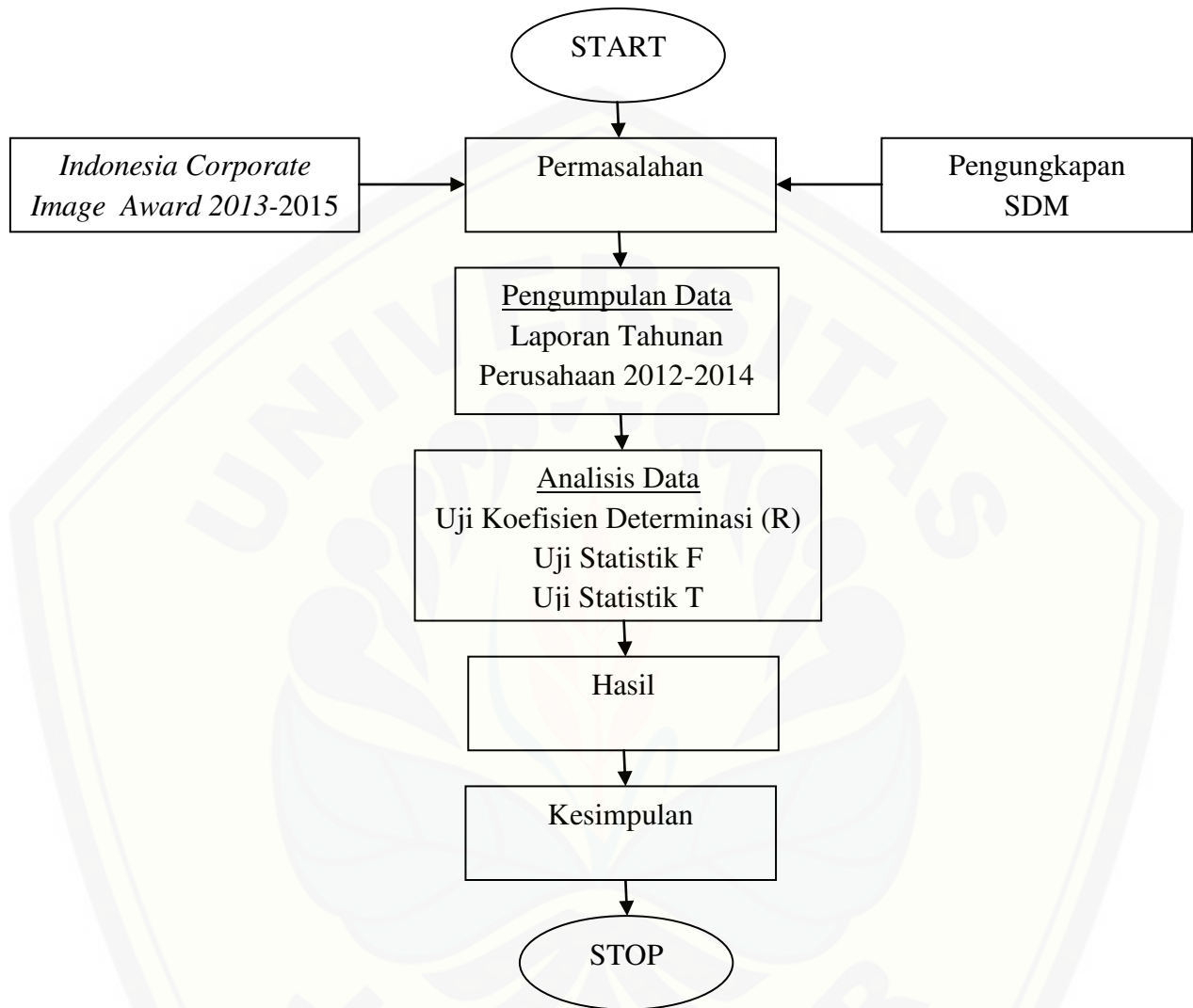
#### **3.6.3.2 Uji Statistik F**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009 dalam Kurniawati 2015). Pengambilan keputusannya adalah apabila nilai probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

#### **3.6.3.3 Uji Statistik T**

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009 dalam Kurniawati 2015). Pengambilan keputusannya adalah apabila nilai probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka suatu variabel independen merupakan penjas yang signifikan terhadap variabel dependen.

## 3.7 Kerangka Pemecahan Masalah



## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh luas pengungkapan sumber daya manusia dalam membangun citra baik perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dikemukakan pada bab 4, dapat diambil kesimpulan bahwa luas pengungkapan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra baik perusahaan. Hasil pengujian ini mendukung  $H_1$  bahwa luas pengungkapan sumber daya manusia berpengaruh terhadap citra baik perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin besar luas pengungkapan sumber daya manusia yang dilakukan perusahaan akan semakin meningkatkan citra baiknya di mata masyarakat.

#### 5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan rentang waktu yang relatif singkat, yakni 3 tahun (2012, 2013, 2014).
2. Variabel kontrol yang digunakan hanya terbatas pada ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan, sehingga besar kemungkinan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil penelitian ini.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, sehingga peneliti tidak dapat mengakses lebih lanjut mengenai perhitungan secara lebih rinci, khususnya pada perhitungan *Corporate Image Index* (CII).

### 5.3 Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang ditemukan peneliti, maka dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel tidak hanya pada sektor manufaktur, serta dengan rentang waktu yang lebih besar.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memasukkan faktor-faktor lain sebagai variabel kontrol, dan tidak menutup kemungkinan untuk dilakukannya uji beda antara perusahaan yang memperoleh dan tidak memperoleh predikat *excellent*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Internet Financial And Sustainability Reporting. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 12 No. 2.
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers, dan Alan J. Marcus. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Cendika, F.B., dan Tjiptohadi S. 2014. Metode Valuasi Human Capital dalam Konsep Human Resource Accounting (HRA) dan Pengungkapannya. *Simposium Nasional Akuntansi XVII Lombok*.
- Gray, R. 2005. Taking a long view on what we now know about social and environmental accountability and reporting. *Electronic Journal of Radical Organisation Theory* 9.
- Hadi, Nor. 2010. Studi Eksplorasi Praktik *Corporate Social Responsibility* serta Motif yang Terkandung didalamnya (Kasus Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal*. Jurusan Ekonomi Islam STAIN Kudus.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indriani, Erna Wati, Muhammad Khafid, dan Indah Anisykurlillah. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi. *Simposium Nasional Akuntansi XVII Lombok*.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kurniawati, Lidwina D. 2015. Dampak Pengungkapan Sumber Daya Manusia Terhadap Reputasi Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Putri, Rachmatika P. M. 2013. Dampak Pengungkapan Sumber Daya Manusia Terhadap Reputasi Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 2 No. 3 (1-12)
- Rahajeng, Rahmi Galuh. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (*Social Disclosure*) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris

Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Diponegoro Semarang*.

Riswari, Ardana Dyah. 2012. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 1 No. 1 (1-12)

Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*.

Sudarno, 2010. Akuntansi Sumber Daya Manusia : Perlakuan dan Pengukuran. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol 8 No 1

Wakid, Nadiah Lutfi, Iwan Triyuwono, dan Prihat Assih. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Brawijaya*.

Widodo, N.M. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. *Simposium Nasional Akuntansi XVII Lombok*.

Wulan, Ayu Wahyu. 2012. Analisis Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Perbandingan Kinerja Laporan Keuangan pada PT. BPRS Mitra Harmoni Malang. *Jurnal Universitas Brawijawa*.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses tanggal 10 November 2015

[www.imacaward.com](http://www.imacaward.com) diakses tanggal 8 Oktober 2015

## LAMPIRAN 1

## Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	INTP
2	Semen Baturaja Persero Tbk	SMBR
3	Holcim Indonesia Tbk	SMCB
4	Semen Gresik Tbk	SMGR
5	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON
6	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
7	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
8	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	IKAI
9	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS
10	Mulia Industrindo Tbk	MLIA
11	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
12	Alaska Industrindo Tbk	ALKA
13	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
14	Beton Jaya Manunggal Tbk	BTON
15	Citra Turbindo Tbk	CTBN
16	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
17	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
18	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
19	Itamaraya Tbk	ITMA
20	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	JKSW
21	Jaya Pari Steel Tbk	JPRS
22	Krakatau Steel Tbk	KRAS
23	Lion Metal Works Tbk	LION
24	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
25	Hanson International Tbk	MYRX
26	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL
27	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
28	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS
29	Barito Pasific Tbk	BRPT
30	Budi Acid Jaya Tbk	BUDI
31	Duta Pertiwi Nusantara	DPNS
32	Ekadharna International Tbk	EKAD
33	Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA
34	Intan Wijaya International Tbk	INCI
35	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	SOBI

36	Indo Acitama Tbk	SRSN
37	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
38	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC
39	Alam Karya Unggul Tbk	AKKU
40	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
41	Asiaplast Industries Tbk	APLI
42	Berlina Tbk	BRNA
43	Titan Kimia Nusantara Tbk	FPNI
44	Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR
45	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC
46	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL
47	Sekawan Intipratama Tbk	SIAP
48	Siwani Makmur Tbk	SIMA
49	Tunas Alfin Tbk	TALF
50	Trias Sentosa Tbk	TRST
51	Yana Prima Hasta Persada Tbk	YPAS
52	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
53	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
54	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
55	Siearad Produce Tbk	SIPD
56	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI
57	Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT
58	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
59	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	DAJK
60	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW
61	Indah Kiat Pulp & paper Tbk	INKP
62	Toba Pulp Lestari Tbk	INRU
63	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI
64	Suparma Tbk	SPMA
65	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
66	Grand Kartech Tbk	KRAH
67	Astra International Tbk	ASII
68	Astra Auto Part Tbk	AUTO
69	Indo Kordsa Tbk	BRAM
70	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
71	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
72	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
73	Indospring Tbk	INDS
74	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
75	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
76	Nippres Tbk	NIPS

77	Prima alloy steel Universal Tbk	PRAS
78	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
79	Polychem Indonesia Tbk	ADGM
80	Argo Pantes Tbk	ARGO
81	Centex Tbk	CNTX
82	Eratex Djaya Tbk	ERTX
83	Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI
84	Pan Asia Indosyntec Tbk	HDTX
85	Indo Rama Synthetic Tbk	INDR
86	Apac Citra Centertex Tbk	MYTX
87	Pan Brothers Tbk	PBRX
88	Asia Pasific Fibers Tbk	POLY
89	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
90	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL
91	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM
92	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO
93	Trisula International Tbk	TRIS
94	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT
95	Unitex Tbk	UNTX
96	Sepatu Bata Tbk	BATA
97	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA
98	Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI
99	Jembo Cable Company Tbk	JECC
100	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI
101	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
102	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	SCCO
103	Voksel Electric Tbk	VOKS
104	Sat Nusa Persada Tbk	PTSN
105	Akasha Wira International Tbk	ADES
106	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
107	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
108	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
109	Davomas Abadi Tbk	DAVO
110	Delta Djakarta Tbk	DLTA
111	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
112	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
113	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
114	Mayora Indah Tbk	MYOR
115	Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN
116	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
117	Sekar Bumi Tbk	SKBM

118	Sekar Laut Tbk	SKLT
119	Siantar Top Tbk	STTP
120	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
121	Gudang Garam Tbk	GGRM
122	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
123	Bentoel International Investama Tbk	RMBA
124	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
125	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
126	Indofarma Tbk	INAF
127	Kimia Farma Tbk	KAEF
128	Kalbe Farma Tbk	KLBF
129	Merck Indonesia Tbk	MERK
130	Pyridam Farma Tbk	PYFA
131	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
132	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
133	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	SQBB
134	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
135	Martina Berto Tbk	MBTO
136	Mustika Ratu Tbk	MRAT
137	Mandom Indonesia Tbk	TCID
138	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
139	Chitose Internasional Tbk	CINT
140	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI
141	Kedaung Indag Can Tbk	KICI
142	Langgeng Makmur Industry Tbk	LMPI

## LAMPIRAN 2

## Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	INTP
2	Semen Baturaja Persero Tbk	SMBR
3	Holcim Indonesia Tbk	SMCB
4	Semen Gresik Tbk	SMGR
5	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
6	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
7	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	IKAI
8	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS
9	Mulia Industrindo Tbk	MLIA
10	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
11	Alaska Industrindo Tbk	ALKA
12	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
13	Beton Jaya Manunggal Tbk	BTON
14	Citra Turbindo Tbk	CTBN
15	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
16	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
17	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
18	Itamaraya Tbk	ITMA
19	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	JKSW
20	Jaya Pari Steel Tbk	JPRS
21	Krakatau Steel Tbk	KRAS
22	Lion Metal Works Tbk	LION
23	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
24	Hanson International Tbk	MYRX
25	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL
26	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
27	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS
28	Barito Pasific Tbk	BRPT
29	Budi Acid Jaya Tbk	BUDI
30	Duta Pertiwi Nusantara	DPNS
31	Ekadharna International Tbk	EKAD
32	Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA
33	Intan Wijaya International Tbk	INCI
34	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	SOBI
35	Indo Acitama Tbk	SRSN

36	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
37	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC
38	Alam Karya Unggul Tbk	AKKU
39	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
40	Asiaplast Industries Tbk	APLI
41	Berlina Tbk	BRNA
42	Titan Kimia Nusantara Tbk	FPNI
43	Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR
44	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL
45	Sekawan Intipratama Tbk	SIAP
46	Siwani Makmur Tbk	SIMA
47	Trias Sentosa Tbk	TRST
48	Yana Prima Hasta Persada Tbk	YPAS
49	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
50	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
51	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
52	Siearad Produce Tbk	SIPD
53	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI
54	Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT
55	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
56	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW
57	Indah Kiat Pulp & paper Tbk	INKP
58	Toba Pulp Lestari Tbk	INRU
59	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI
60	Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk	SAIP
61	Suparma Tbk	SPMA
62	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
63	Grand Kartech Tbk	KRAH
64	Astra International Tbk	ASII
65	Astra Auto Part Tbk	AUTO
66	Indo Kordsa Tbk	BRAM
67	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
68	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
69	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
70	Indospring Tbk	INDS
71	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
72	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
73	Nippres Tbk	NIPS
74	Prima alloy steel Universal Tbk	PRAS
75	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
76	Polychem Indonesia Tbk	ADGM



77	Argo Pantes Tbk	ARGO
78	Centex Tbk	CNTX
79	Eratex Djaya Tbk	ERTX
80	Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI
81	Pan Asia Indosyntec Tbk	HDTX
82	Indo Rama Synthetic Tbk	INDR
83	Apac Citra Centertex Tbk	MYTX
84	Pan Asia Filament Inti Tbk	PAFI
85	Pan Brothers Tbk	PBRX
86	Asia Pasific Fibers Tbk	POLY
87	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
88	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL
89	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM
90	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO
91	Trisula International Tbk	TRIS
92	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT
93	Unitex Tbk	UNTX
94	Sepatu Bata Tbk	BATA
95	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA
96	Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI
97	Jembo Cable Company Tbk	JECC
98	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI
99	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
100	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	SCCO
101	Voksel Electric Tbk	VOKS
102	Sat Nusa Persada Tbk	PTSN
103	Akasha Wira International Tbk	ADES
104	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
105	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
106	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
107	Davomas Abadi Tbk	DAVO
108	Delta Djakarta Tbk	DLTA
109	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
110	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
111	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
112	Mayora Indah Tbk	MYOR
113	Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN
114	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
115	Sekar Bumi Tbk	SKBM
116	Sekar Laut Tbk	SKLT
117	Siantar Top Tbk	STTP

118	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
119	Gudang Garam Tbk	GGRM
120	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
121	Bentoel International Investama Tbk	RMBA
122	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
123	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
124	Indofarma Tbk	INAF
125	Kimia Farma Tbk	KAEF
126	Kalbe Farma Tbk	KLBF
127	Merck Indonesia Tbk	MERK
128	Pyridam Farma Tbk	PYFA
129	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
130	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
131	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	SQBB
132	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
133	Martina Berto Tbk	MBTO
134	Mustika Ratu Tbk	MRAT
135	Mandom Indonesia Tbk	TCID
136	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
137	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI
138	Kedaung Indag Can Tbk	KICI
139	Langgeng Makmur Industry Tbk	LMPI

## LAMPIRAN 3

## Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP
2	Holcim Indonesia Tbk	SMCB
3	Semen Gresik Tbk	SMGR
4	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
5	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
6	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	IKAI
7	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS
8	Mulia Industrindo Tbk	MLIA
9	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
10	Alaska Industrindo Tbk	ALKA
11	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
12	Beton Jaya Manunggal Tbk	BTON
13	Citra Turbindo Tbk	CTBN
14	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
15	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
16	Itamaraya Tbk	ITMA
17	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	JKSW
18	Jaya Pari Steel Tbk	JPRS
19	Krakatau Steel Tbk	KRAS
20	Lion Metal Works Tbk	LION
21	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
22	Hanson International Tbk	MYRX
23	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL
24	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
25	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS
26	Barito Pasific Tbk	BRPT
27	Budi Acid Jaya Tbk	BUDI
28	Duta Pertiwi Nusantara	DPNS
29	Ekadharna International Tbk	EKAD
30	Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA
31	Intan Wijaya International Tbk	INCI
32	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	SOBI
33	Indo Acitama Tbk	SRSN
34	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
35	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC

36	Alam Karya Unggul Tbk	AKKU
37	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
38	Asiaplast Industries Tbk	APLI
39	Berlina Tbk	BRNA
40	Titan Kimia Nusantara Tbk	FPNI
41	Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR
42	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL
43	Sekawan Intipratama Tbk	SIAP
44	Siwani Makmur Tbk	SIMA
45	Trias Sentosa Tbk	TRST
46	Yana Prima Hasta Persada Tbk	YPAS
47	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
48	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
49	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
50	Multibreeder Adirama Indonesia Tbk	MBAI
51	Siearad Produce Tbk	SIPD
52	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI
53	Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT
54	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
55	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW
56	Indah Kiat Pulp & paper Tbk	INKP
57	Toba Pulp Lestari Tbk	INRU
58	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI
59	Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk	SAIP
60	Suparma Tbk	SPMA
61	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
62	Astra International Tbk	ASII
63	Astra Auto Part Tbk	AUTO
64	Indo Kordsa Tbk	BRAM
65	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
66	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
67	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
68	Indospring Tbk	INDS
69	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
70	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
71	Nippres Tbk	NIPS
72	Prima alloy steel Universal Tbk	PRAS
73	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
74	Polychem Indonesia Tbk	ADGM
75	Argo Pantes Tbk	ARGO
76	Centex Tbk	CNTX

77	Eratex Djaya Tbk	ERTX
78	Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI
79	Pan Asia Indosyntec Tbk	HDTX
80	Indo Rama Synthetic Tbk	INDR
81	Karwell Indonesia Tbk	KARW
82	Apac Citra Centertex Tbk	MYTX
83	Pan Asia Filament Inti Tbk	PAFI
84	Pan Brothers Tbk	PBRX
85	Asia Pasific Fibers Tbk	POLY
86	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
87	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM
88	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO
89	Trisula International Tbk	TRIS
90	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT
91	Unitex Tbk	UNTX
92	Sepatu Bata Tbk	BATA
93	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA
94	Surya Intrindo Makmur Tbk	SIMM
95	Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI
96	Jembo Cable Company Tbk	JECC
97	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI
98	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
99	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	SCCO
100	Voksel Electric Tbk	VOKS
101	Sat Nusa Persada Tbk	PTSN
102	Akasha Wira International Tbk	ADES
103	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
104	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
105	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
106	Davomas Abadi Tbk	DAVO
107	Delta Djakarta Tbk	DLTA
108	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
109	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
110	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
111	Mayora Indah Tbk	MYOR
112	Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN
113	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
114	Sekar Bumi Tbk	SKBM
115	Sekar Laut Tbk	SKLT
116	Siantar Top Tbk	STTP
117	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ

118	Gudang Garam Tbk	GGRM
119	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
120	Bentoel International Investama Tbk	RMBA
121	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
122	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
123	Indofarma Tbk	INAF
124	Kimia Farma Tbk	KAEF
125	Kalbe Farma Tbk	KLBF
126	Merck Indonesia Tbk	MERK
127	Pyridam Farma Tbk	PYFA
128	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
129	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	SQBB
130	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
131	Martina Berto Tbk	MBTO
132	Mustika Ratu Tbk	MRAT
133	Mandom Indonesia Tbk	TCID
134	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
135	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI
136	Kedaung Indag Can Tbk	KICI
137	Langgeng Makmur Industry Tbk	LMPI

**LAMPIRAN 4****Item Pengungkapan Sumber Daya Manusia****a. Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja**

1. Mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja (KKTK 1)
2. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental (KKTK 2)
3. Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja (KKTK 3)
4. Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja (KKTK 4)
5. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja (KKTK 5)
6. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja (KKTK 6)
7. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja (KKTK 7)
8. Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja (KKTK 8)

**b. Lain-lain tentang tenaga kerja**

1. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita atau orang cacat (LL 1)
2. Mengungkapkan persentase/jumlah tenaga kerja wanita atau orang cacat dalam tingkat manajerial (LL 2)
3. Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita atau orang cacat dalam pekerjaan (LL 3)
4. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita atau orang cacat (LL 4)
5. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja (LL 5)
6. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan (LL 6)
7. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja (LL 7)
8. Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan (LL 8)
9. Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan (LL 9)
10. Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi (LL 10)

11. Mengungkapkan persentase gaji untuk pensiun (LL 11)
12. Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan (LL 102)
13. Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan (LL 13)
14. Mengungkapkan tingkatan manajerial yang ada (LL 14)
15. Mengungkapkan disposisi *staff* di mana *staff* ditempatkan (LL 15)
16. Mengungkapkan jumlah *staff*, masa kerja, dan kelompok usia mereka (LL16)
17. Mengungkapkan statistik tenaga kerja (misal penjualan per tenaga kerja) (LL 17)
18. Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut (LL 18)
19. Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja (LL19)
20. Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain (LL 20)
21. Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja (LL 21)
22. Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan (LL 22)
23. Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah (LL 23)
24. Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh (LL 24)
25. Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja (LL 25)
26. Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan (LL 26)
27. Peningkatan kondisi kerja secara umum (LL 27)
28. Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja (LL28)
29. Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja (LL 29)



## LAMPIRAN 5

## Perhitungan Luas Pengungkapan Sumber Daya Manusia

Item Pengungkapan	AUTO	GDYR	INTP	SMGR	SMCB	MLIA	TPIA	UNIC
KKTK 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KKTK 2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KKTK 3			✓	✓	✓		✓	
KKTK 4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KKTK 5	✓			✓		✓	✓	✓
KKTK 6	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
KKTK 7	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
KKTK 8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 2							✓	
LL 3	✓	✓	✓				✓	✓
LL 4		✓						
LL 5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 6							✓	
LL 7				✓	✓			
LL 8	✓		✓			✓	✓	✓
LL 9								
LL 10	✓			✓	✓		✓	✓
LL 11								
LL 12			✓	✓			✓	
LL 13	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 14	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 15	✓		✓	✓		✓	✓	✓
LL 16	✓		✓	✓			✓	✓
LL 17			✓					
LL 18	✓		✓	✓			✓	✓
LL 19	✓		✓	✓				✓
LL 20			✓					✓
LL 21	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 22	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 23	✓	✓		✓		✓	✓	✓
LL 24	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
LL 25			✓					
LL 26	✓	✓	✓			✓	✓	
LL 27	✓	✓		✓		✓	✓	✓
LL 28			✓					
LL 29			✓	✓				
<b>Jumlah</b>	24	17	27	24	16	17	27	22
<b>Indeks</b>	0,65	0,46	0,73	0,65	0,43	0,46	0,73	0,59

Item Pengungkapan	MBTO	MRAT	KLBF	CPIN	JPFA	GJTL	KAEF	TKIM
KKTK 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KKTK 2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KKTK 3	✓			✓				
KKTK 4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KKTK 5	✓		✓	✓	✓	✓		✓
KKTK 6		✓	✓	✓	✓	✓		
KKTK 7		✓	✓	✓	✓	✓		
KKTK 8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 2								
LL 3			✓		✓			
LL 4		✓						
LL 5		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 6	✓					✓		✓
LL 7			✓			✓		
LL 8			✓		✓		✓	✓
LL 9								
LL 10	✓		✓		✓	✓	✓	✓
LL 11								
LL 12			✓		✓		✓	
LL 13	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 14	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 15	✓		✓		✓		✓	
LL 16			✓			✓	✓	
LL 17								
LL 18	✓		✓		✓	✓	✓	
LL 19			✓		✓		✓	
LL 20	✓							
LL 21		✓	✓		✓	✓	✓	
LL 22		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 23		✓			✓	✓	✓	✓
LL 24			✓			✓	✓	
LL 25								
LL 26			✓			✓	✓	
LL 27		✓	✓	✓		✓	✓	✓
LL 28								
LL 29					✓			
<b>Jumlah</b>	14	15	25	14	22	22	21	15
<b>Indeks</b>	0,38	0,41	0,68	0,38	0,59	0,59	0,57	0,41

Item Pengungkapan	INKP	TOTO	UNVR	SIDO	AUTO	GDYR	INTP	SMGR
KKTK 1	✓	✓	✓	✓			✓	✓
KKTK 2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KKTK 3		✓			✓	✓	✓	✓
KKTK 4	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
KKTK 5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KKTK 6	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KKTK 7	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KKTK 8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 1	✓		✓	✓				
LL 2			✓	✓				✓
LL 3			✓	✓				
LL 4			✓	✓				
LL 5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 6	✓				✓	✓		✓
LL 7					✓	✓	✓	
LL 8		✓	✓	✓				
LL 9								
LL 10	✓		✓	✓				
LL 11					✓	✓		✓
LL 12		✓	✓	✓		✓		✓
LL 13	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
LL 14	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
LL 15		✓	✓	✓	✓		✓	
LL 16		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 17							✓	
LL 18		✓		✓	✓		✓	✓
LL 19			✓	✓	✓		✓	✓
LL 20		✓	✓		✓		✓	✓
LL 21			✓	✓		✓		
LL 22	✓	✓	✓	✓	✓			✓
LL 23	✓	✓	✓	✓				
LL 24	✓	✓	✓	✓				
LL 25								
LL 26			✓	✓				
LL 27	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
LL 28				✓	✓	✓	✓	
LL 29						✓	✓	
<b>Jumlah</b>	17	20	27	28	19	19	19	20
<b>Indeks</b>	0,46	0,54	0,73	0,76	0,51	0,51	0,51	0,54

Item Pengungkapan	MLIA	TPIA	UNIC	HMSP	GGRM	MBTO	MRAT	KLBF
KKTK 1	✓	✓	✓	✓				✓
KKTK 2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KKTK 3		✓			✓		✓	✓
KKTK 4	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
KKTK 5		✓	✓			✓	✓	
KKTK 6		✓		✓	✓	✓		✓
KKTK 7	✓	✓		✓	✓		✓	✓
KKTK 8	✓	✓	✓	✓	✓			✓
LL 1	✓		✓					✓
LL 2								✓
LL 3								
LL 4								
LL 5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 6		✓						
LL 7		✓		✓	✓	✓	✓	✓
LL 8								
LL 9								
LL 10			✓					
LL 11		✓		✓		✓	✓	✓
LL 12		✓				✓		✓
LL 13	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 14	✓	✓				✓		✓
LL 15	✓	✓	✓					✓
LL 16		✓	✓	✓	✓	✓		✓
LL 17		✓				✓		✓
LL 18		✓	✓			✓		✓
LL 19				✓		✓	✓	✓
LL 20		✓	✓	✓	✓		✓	
LL 21	✓		✓				✓	
LL 22	✓			✓				
LL 23	✓		✓				✓	✓
LL 24			✓			✓		
LL 25								
LL 26				✓				
LL 27	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
LL 28		✓	✓		✓	✓	✓	
LL 29		✓				✓		
<b>Jumlah</b>	14	23	17	16	13	18	14	22
<b>Indeks</b>	0,38	0,62	0,46	0,43	0,35	0,49	0,38	0,59

Item Pengungkapan	INDF	INAI	JPFA	CPIN	GJTL	KAEF	TKIM	INKP
KKTK 1	✓	✓	✓	✓		✓	✓	
KKTK 2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KKTK 3				✓	✓		✓	✓
KKTK 4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KKTK 5	✓			✓	✓		✓	
KKTK 6	✓		✓	✓	✓		✓	✓
KKTK 7	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
KKTK 8	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 1	✓						✓	
LL 2							✓	
LL 3								
LL 4								
LL 5	✓	✓	✓		✓	✓		✓
LL 6	✓			✓		✓	✓	
LL 7	✓		✓	✓	✓		✓	✓
LL 8						✓	✓	
LL 9								
LL 10								
LL 11			✓	✓	✓			
LL 12			✓		✓			
LL 13	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 14		✓			✓	✓		
LL 15	✓					✓		
LL 16	✓	✓				✓	✓	✓
LL 17			✓					
LL 18	✓		✓		✓	✓	✓	
LL 19		✓		✓	✓	✓		
LL 20	✓		✓	✓	✓	✓		✓
LL 21	✓				✓	✓	✓	
LL 22	✓	✓				✓		
LL 23		✓				✓		
LL 24			✓					
LL 25								
LL 26								
LL 27	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
LL 28	✓	✓			✓	✓	✓	✓
LL 29				✓	✓	✓		
<b>Jumlah</b>	20	12	16	16	18	21	19	13
<b>Indeks</b>	0,54	0,32	0,43	0,43	0,49	0,57	0,51	0,35

Item Pengungkapan	TOTO	UNVR	SIDO	AUTO	GDYR	INTP	SMGR	MLIA
KKTK 1		✓	✓	✓		✓	✓	
KKTK 2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KKTK 3		✓		✓	✓	✓		✓
KKTK 4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KKTK 5		✓	✓	✓		✓	✓	✓
KKTK 6	✓	✓		✓		✓		✓
KKTK 7		✓		✓	✓	✓		✓
KKTK 8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 1	✓	✓	✓	✓		✓		
LL 2		✓		✓		✓		
LL 3								
LL 4								
LL 5		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 6	✓	✓		✓	✓			
LL 7		✓		✓	✓	✓		✓
LL 8					✓			
LL 9						✓		
LL 10			✓					
LL 11	✓	✓		✓	✓	✓		✓
LL 12	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
LL 13	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 14		✓	✓	✓			✓	✓
LL 15		✓	✓	✓	✓	✓		✓
LL 16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 17				✓				✓
LL 18			✓	✓	✓	✓	✓	
LL 19		✓	✓			✓		
LL 20	✓			✓	✓	✓		✓
LL 21	✓		✓	✓		✓		✓
LL 22		✓	✓	✓			✓	
LL 23			✓	✓				
LL 24				✓	✓		✓	
LL 25						✓		✓
LL 26	✓					✓		✓
LL 27	✓		✓	✓	✓	✓		✓
LL 28	✓		✓				✓	
LL 29		✓			✓	✓	✓	
<b>Jumlah</b>	15	22	19	26	19	26	15	21
<b>Indeks</b>	0,41	0,59	0,51	0,70	0,51	0,70	0,41	0,57

Item Pengungkapan	TPIA	UNIC	HMSF	GGRM	MBTO	MRAT	KLBF	INDF
KKTK 1	✓	✓		✓	✓		✓	
KKTK 2	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
KKTK 3		✓	✓			✓	✓	✓
KKTK 4	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
KKTK 5	✓	✓	✓				✓	✓
KKTK 6	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
KKTK 7	✓	✓			✓	✓		✓
KKTK 8	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
LL 1	✓	✓		✓	✓	✓		
LL 2					✓	✓		
LL 3				✓				
LL 4				☒				
LL 5	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
LL 6	✓						✓	
LL 7	✓	✓	✓		✓		✓	✓
LL 8				✓				
LL 9								
LL 10				✓				
LL 11	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
LL 12	✓	✓	✓		✓	✓		✓
LL 13	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
LL 14	✓	✓	✓	✓				✓
LL 15		✓	✓	✓			✓	✓
LL 16		✓	✓		✓		✓	✓
LL 17		✓						✓
LL 18		✓	✓		✓			✓
LL 19	✓	✓	✓		✓			✓
LL 20	✓	✓	✓					✓
LL 21	✓		✓	✓		✓	✓	✓
LL 22	✓			✓				
LL 23	✓			✓			✓	
LL 24				✓			✓	
LL 25								✓
LL 26					✓	✓		✓
LL 27	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 28	✓					✓	✓	
LL 29			✓			✓		✓
<b>Jumlah</b>	22	23	20	17	18	13	19	23
<b>Indeks</b>	0,59	0,62	0,54	0,46	0,49	0,35	0,51	0,62

Item Pengungkapan	JPFA	CPIN	GJTL	KAEF	TKIM	INKP	TOTO	UNVR
KKTK 1	✓			✓	✓	✓	✓	
KKTK 2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KKTK 3	✓		✓		✓	✓	✓	✓
KKTK 4	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
KKTK 5	✓		✓				✓	✓
KKTK 6	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
KKTK 7	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KKTK 8	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 1			✓	✓		✓	✓	
LL 2								
LL 3								
LL 4								
LL 5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
LL 6	✓				✓			
LL 7	✓		✓	✓		✓		✓
LL 8					✓			
LL 9								
LL 10								
LL 11	✓	✓	✓		✓	✓		✓
LL 12			✓			✓		
LL 13	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LL 14			✓	✓	✓	✓	✓	
LL 15			✓	✓	✓	✓		✓
LL 16	✓		✓	✓		✓		✓
LL 17	✓		✓		✓	✓		
LL 18	✓	✓		✓	✓			
LL 19	✓	✓			✓			✓
LL 20	✓				✓			
LL 21	✓		✓	✓		✓	✓	
LL 22		✓		✓	✓		✓	
LL 23				✓				
LL 24		✓		✓			✓	
LL 25							✓	✓
LL 26							✓	✓
LL 27		✓		✓	✓	✓	✓	✓
LL 28		✓		✓			✓	
LL 29				✓			✓	✓
<b>Jumlah</b>	19	13	18	20	18	19	20	17
<b>Indeks</b>	0,51	0,35	0,49	0,54	0,49	0,51	0,54	0,46



## LAMPIRAN 6

Daftar *Corporate Image Index*

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	CII
2014	1	PT. Astra Otoparts, Tbk.	AUTO	2,742
	2	PT. Goodyear Indonesia, Tbk.	GDYR	1,085
	3	PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk.	INTP	1,302
	4	PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk.	SMGR	1,231
	5	PT. Holcim Indonesia, Tbk.	SMCB	1,181
	6	PT. Mulia Industrindo, Tbk.	MLIA	1,282
	7	PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk.	TPIA	1,591
	8	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk.	UNIC	1,038
	9	PT. Martina Berto, Tbk.	MBTO	1,493
	10	PT. Mustika Ratu, Tbk.	MRAT	1,302
	11	PT. Kalbe Farma, Tbk.	KLBF	2,448
	12	PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.	CPIN	1,708
	13	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.	JPFA	1,541
	14	PT. Gajah Tunggal, Tbk.	GJTL	1,991
	15	PT. Kimia Farma, Tbk.	KAEF	1,712
	16	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk.	TKIM	1,481
	17	PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.	INKP	1,105
	18	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk.	TOTO	1,802
	19	PT. Unilever Indonesia, Tbk.	UNVR	2,734
	20	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.	SIDO	2,418
2013	21	PT. Astra Otoparts, Tbk.	AUTO	2,653
	22	PT. Goodyear Indonesia, Tbk.	GDYR	1,182
	23	PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk.	INTP	1,267
	24	PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk.	SMGR	1,24
	25	PT. Mulia Industrindo, Tbk.	MLIA	1,289
	26	PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk.	TPIA	1,420
	27	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk.	UNIC	1,009
	28	PT. HM Sampoerna, Tbk.	HMSP	2,438
	29	PT. Gudang Garam, Tbk.	GGRM	1,485
	30	PT. Martina Berto, Tbk.	MBTO	1,518
	31	PT. Mustika Ratu, Tbk.	MRAT	1,262
	32	PT. Kalbe Farma, Tbk.	KLBF	2,237
	33	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	2,390

	34	PT. Indal Aluminium Industry, Tbk.	INAI	1,141
	35	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.	JPFA	1,315
	36	PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.	CPIN	1,257
	37	PT. Gajah Tunggal, Tbk.	GJTL	2,072
	38	PT. Kimia Farma, Tbk.	KAEF	1,654
	39	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk.	TKIM	1,337
	40	PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.	INKP	1,210
	41	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk.	TOTO	1,758
	42	PT. Unilever Indonesia, Tbk.	UNVR	2,689
	43	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.	SIDO	1,935
2012	44	PT. Astra Otoparts, Tbk.	AUTO	2,283
	45	PT. Goodyear Indonesia, Tbk.	GDYR	1,154
	46	PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.	INTP	1,315
	47	PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk.	SMGR	1,246
	48	PT. Mulia Industrindo, Tbk.	MLIA	1,289
	49	PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk.	TPIA	1,456
	50	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk.	UNIC	1,145
	51	PT. HM Sampoerna, Tbk.	HMSP	2,405
	52	PT. Gudang Garam, Tbk.	GGRM	1,572
	53	PT. Martina Berto, Tbk.	MBTO	1,525
	54	PT. Mustika Ratu, Tbk.	MRAT	1,511
	55	PT. Kalbe Farma, Tbk.	KLBF	2,423
	56	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	2,715
	57	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.	JPFA	1,397
	58	PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.	CPIN	1,147
	59	PT. Gajah Tunggal, Tbk.	GJTL	2,128
	60	PT. Kimia Farma, Tbk.	KAEF	1,632
	61	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk.	TKIM	1,373
	62	PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.	INKP	1,149
	63	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk.	TOTO	1,911
	64	PT. Unilever Indonesia, Tbk.	UNVR	2,858

## LAMPIRAN 7

## Hasil Perhitungan Indeks Pengungkapan Sumber Daya Manusia

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Item	Rindex
2014	1	PT. Astra Otoparts, Tbk.	AUTO	24	0,65
	2	PT. Goodyear Indonesia, Tbk.	GDYR	17	0,46
	3	PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk.	INTP	27	0,73
	4	PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk.	SMGR	24	0,65
	5	PT. Holcim Indonesia, Tbk.	SMCB	16	0,43
	6	PT. Mulia Industrindo, Tbk.	MLIA	17	0,46
	7	PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk.	TPIA	27	0,73
	8	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk.	UNIC	22	0,59
	9	PT. Martina Berto, Tbk.	MBTO	14	0,38
	10	PT. Mustika Ratu, Tbk.	MRAT	15	0,41
	11	PT. Kalbe Farma, Tbk.	KLBF	25	0,68
	12	PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.	CPIN	14	0,38
	13	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.	JPFA	22	0,59
	14	PT. Gajah Tunggul, Tbk.	GJTL	22	0,59
	15	PT. Kimia Farma, Tbk.	KAEF	21	0,57
	16	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk.	TKIM	15	0,41
	17	PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.	INKP	17	0,46
	18	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk.	TOTO	20	0,54
	19	PT. Unilever Indonesia, Tbk.	UNVR	27	0,73
		20	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.	SIDO	28
2013	21	PT. Astra Otoparts, Tbk.	AUTO	19	0,51
	22	PT. Goodyear Indonesia, Tbk.	GDYR	19	0,51
	23	PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk.	INTP	19	0,51
	24	PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk.	SMGR	20	0,54
	25	PT. Mulia Industrindo, Tbk.	MLIA	14	0,38
	26	PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk.	TPIA	23	0,62
	27	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk.	UNIC	17	0,46
	28	PT. HM Sampoerna, Tbk.	HMSP	16	0,43
	29	PT. Gudang Garam, Tbk.	GGRM	13	0,35
	30	PT. Martina Berto, Tbk.	MBTO	18	0,49
	31	PT. Mustika Ratu, Tbk.	MRAT	14	0,38
	32	PT. Kalbe Farma, Tbk.	KLBF	22	0,59
	33	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.	INDF	20	0,54
	34	PT. Indal Aluminium Industry, Tbk.	INAI	12	0,32
	35	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.	JPFA	16	0,43
	36	PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.	CPIN	16	0,43
	37	PT. Gajah Tunggul, Tbk.	GJTL	18	0,49
	38	PT. Kimia Farma, Tbk.	KAEF	21	0,57
	39	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk.	TKIM	19	0,51

	40	PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.	INKP	13	0,35
	41	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk.	TOTO	15	0,41
	42	PT. Unilever Indonesia, Tbk.	UNVR	22	0,59
	43	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.	SIDO	19	0,51
2012	44	PT. Astra Otoparts, Tbk.	AUTO	26	0,70
	45	PT. Goodyear Indonesia, Tbk.	GDYR	19	0,51
	46	PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.	INTP	26	0,70
	47	PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk.	SMGR	15	0,41
	48	PT. Mulia Industrindo, Tbk.	MLIA	21	0,57
	49	PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk.	TPIA	22	0,59
	50	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk.	UNIC	23	0,62
	51	PT. HM Sampoerna, Tbk.	HMSP	20	0,54
	52	PT. Gudang Garam, Tbk.	GGRM	17	0,46
	53	PT. Martina Berto, Tbk.	MBTO	18	0,49
	54	PT. Mustika Ratu, Tbk.	MRAT	13	0,35
	55	PT. Kalbe Farma, Tbk.	KLBF	19	0,51
	56	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	23	0,62
	57	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.	JPFA	19	0,51
	58	PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.	CPIN	13	0,35
	59	PT. Gajah Tunggal, Tbk.	GJTL	18	0,49
	60	PT. Kimia Farma, Tbk.	KAEF	20	0,54
	61	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk.	TKIM	18	0,49
	62	PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.	INKP	19	0,51
	63	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk.	TOTO	20	0,54
	64	PT. Unilever Indonesia, Tbk.	UNVR	17	0,46

## LAMPIRAN 8

## Hasil Perhitungan Profitabilitas

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2014	1	PT. Astra Otoparts, Tbk.	AUTO	871.659.000.000	14.380.926.000.000	0,06
	2	PT. Goodyear Indonesia, Tbk.	GDYR	34.107.444.640	1.561.198.217.560	0,02
	3	PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk.	INTP	5.274.000.000.000	28.884.973.000.000	0,18
	4	PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk.	SMGR	5.573.577.279.000	34.314.666.027.000	0,16
	5	PT. Holcim Indonesia, Tbk.	SMCB	668.869.000.000	17.195.352.000.000	0,04
	6	PT. Mulia Industrindo, Tbk.	MLIA	125.013.335.000	7.215.152.320.000	0,02
	7	PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk.	TPIA	226.980.240.000	23.928.464.400.000	0,01
	8	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk.	UNIC	32.016.628.960	2.936.046.454.240	0,01
	9	PT. Martina Berto, Tbk.	MBTO	2.925.070.199	619.383.082.066	0,005
	10	PT. Mustika Ratu, Tbk.	MRAT	7.371.973.842	498.786.376.745	0,01
	11	PT. Kalbe Farma, Tbk.	KLBF	2.121.090.581.630	12.425.032.367.729	0,17
	12	PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.	CPIN	1.746.644.000.000	20.862.439.000.000	0,08
	13	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.	JPFA	384.846.000.000	15.730.435.000.000	0,02
	14	PT. Gajah Tunggul, Tbk.	GJTL	269.868.000.000	16.042.897.000.000	0,02
	15	PT. Kimia Farma, Tbk.	KAEF	236.531.070.864	2.968.184.626.297	0,08
	16	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk.	TKIM	254.696.560.000	33.724.043.840.000	0,01
	17	PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.	INKP	1.569.355.760.000	81.099.756.120.000	0,02
	18	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk.	TOTO	293.803.908.949	2.027.288.693.678	0,14
	19	PT. Unilever Indonesia, Tbk.	UNVR	5.738.523.000.000	14.280.670.000.000	0,40
	20	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.	SIDO	414.200.000.000	2.821.399.000.000	0,15
2013	21	PT. Astra Otoparts, Tbk.	AUTO	1.058.015.000.000	12.617.678.000.000	0,08
	22	PT. Goodyear Indonesia, Tbk.	GDYR	56.488.591.899	1.353.566.070.996	0,04
	23	PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk.	INTP	5.012.294.000.000	26.607.241.000.000	0,19
	24	PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk.	SMGR	5.354.298.521.000	30.792.884.092.000	0,17
	25	PT. Mulia Industrindo, Tbk.	MLIA	(474.045.653.000)	7.189.899.445.000	-0,07
	26	PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk.	TPIA	134.444.670.000	23.249.761.782.000	0,01
	27	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk.	UNIC	125.644.382.646	3.282.130.591.698	0,04
	28	PT. HM Sampoerna, Tbk.	HMSP	10.818.486.000.000	27.404.594.000.000	0,39
	29	PT. Gudang Garam, Tbk.	GGRM	6.691.722.000.000	50.770.251.000.000	0,13
	30	PT. Martina Berto, Tbk.	MBTO	16.162.858.075	611.769.745.328	0,03

	31	PT. Mustika Ratu, Tbk.	MRAT	(6.700.373.076)	439.593.727.202	-0,02
	32	PT. Kalbe Farma, Tbk.	KLBF	1.970.452.449.686	11.315.061.275.026	0,17
	33	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	3.416.635.000.000	78.092.789.000.000	0,04
	34	PT. Indal Aluminium Industry, Tbk.	INAI	5.019.540.731	765.881.409.376	0,01
	35	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.	JPFA	640.637.000.000	14.917.590.000.000	0,04
	36	PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.	CPIN	2.528.690.000.000	15.722.197.000.000	0,16
	37	PT. Gajah Tunggal, Tbk.	GJTL	120.330.000.000	15.350.754.000.000	0,01
	38	PT. Kimia Farma, Tbk.	KAEF	215.642.329.977	2.471.939.548.890	0,09
	39	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk.	TKIM	329.224.890.000	31.751.808.684.000	0,01
	40	PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.	INKP	2.696.231.178.000	82.607.217.666.000	0,03
	41	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk.	TOTO	236.557.513.162	1.746.177.682.568	0,14
	42	PT. Unilever Indonesia, Tbk.	UNVR	5.352.625.000.000	13.348.188.000.000	0,40
	43	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.	SIDO	405.943.000.000	2.951.507.000.000	0,14
2012	44	PT. Astra Otoparts, Tbk.	AUTO	1.135.914.000.000	8.881.642.000.000	0,13
	45	PT. Goodyear Indonesia, Tbk.	GDYR	64.537.550.990	1.198.261.250.770	0,05
	46	PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.	INTP	4.763.388.000.000	22.755.160.000.000	0,21
	47	PT. Semen Indonesia, Tbk.	SMGR	4.926.639.847.000	26.579.083.786.000	0,19
	48	PT. Mulia Industrindo, Tbk.	MLIA	364.992.327.000	6.558.955.234.000	0,06
	49	PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk.	TPIA	(843.349.710.000)	16.314.402.050.000	-0,05
	50	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk.	UNIC	15.845.610.120	2.400.777.765.700	0,01
	51	PT. HM Sampoerna, Tbk.	HMSP	9.945.296.000.000	26.247.527.000.000	0,38
	52	PT. Gudang Garam, Tbk.	GGRM	4.068.711.000.000	41.509.325.000.000	0,10
	53	PT. Martina Berto, Tbk.	MBTO	45.523.078.819	609.494.013.942	0,07
	54	PT. Mustika Ratu, Tbk.	MRAT	30.751.000.000	455.473.000.000	0,07
	55	PT. Kalbe Farma, Tbk.	KLBF	1.775.098.847.932	9.417.957.180.958	0,19
	56	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	4.779.446.000.000	59.324.207.000.000	0,08
	57	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.	JPFA	1.074.577.000.000	10.961.464.000.000	0,10
	58	PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.	CPIN	2.680.872.000.000	12.348.627.000.000	0,22
	59	PT. Gajah Tunggal, Tbk.	GJTL	1.132.247.000.000	12.869.793.000.000	0,09
	60	PT. Kimia Farma, Tbk.	KAEF	205.763.997.378	2.076.347.580.785	0,10
	61	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk.	TKIM	336.680.390.000	25.935.346.140.000	0,01
	62	PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.	INKP	480.531.310.000	64.281.325.000.000	0,01
	63	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk	TOTO	235.945.643.357	1.522.663.914.388	0,15
	64	PT. Unilever Indonesia, Tbk.	UNVR	4.839.145.000.000	11.984.979.000.000	0,40

## LAMPIRAN 9

## Daftar Jumlah Karyawan

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Jumlah Karyawan
2014	1	PT. Astra Otoparts, Tbk.	AUTO	37.754
	2	PT. Goodyear Indonesia, Tbk.	GDYR	976
	3	PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk.	INTP	4.724
	4	PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk.	SMGR	6.336
	5	PT. Holcim Indonesia, Tbk.	SMCB	2.782
	6	PT. Mulia Industrindo, Tbk	MLIA	6.957
	7	PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk.	TPIA	1.626
	8	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk.	UNIC	749
	9	PT. Martina Berto, Tbk.	MBTO	2.192
	10	PT. Mustika Ratu, Tbk.	MRAT	35.351
	11	PT. Kalbe Farma, Tbk.	KLBF	12.084
	12	PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.	CPIN	4.605
	13	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.	JPFA	19.020
	14	PT. Gajah Tunggul, Tbk.	GJTL	14.627
	15	PT. Kimia Farma, Tbk.	KAEF	5.504
	16	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk.	TKIM	12.000
	17	PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.	INKP	17.000
	18	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk.	TOTO	4.686
	19	PT. Unilever Indonesia, Tbk.	UNVR	6.654
	20	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.	SIDO	3.841
2013	21	PT. Astra Otoparts, Tbk.	AUTO	37.423
	22	PT. Goodyear Indonesia, Tbk.	GDYR	961
	23	PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk.	INTP	4.561
	24	PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk.	SMGR	6.320
	25	PT. Mulia Industrindo, Tbk	MLIA	6.978
	26	PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk.	TPIA	1.559
	27	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk.	UNIC	739
	28	PT. HM Sampoerna, Tbk.	HMSP	78.100
	29	PT. Gudang Garam, Tbk.	GGRM	44.748
	30	PT. Martina Berto, Tbk.	MBTO	1.747
	31	PT. Mustika Ratu, Tbk.	MRAT	28.281
	32	PT. Kalbe Farma, Tbk.	KLBF	10.572
	33	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	84.871

	34	PT. Indal Aluminium Industry, Tbk.	INAI	1.538
	35	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.	JPFA	16.588
	36	PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.	CPIN	4.414
	37	PT. Gajah Tunggal, Tbk.	GJTL	13.944
	38	PT. Kimia Farma, Tbk.	KAEF	5.332
	39	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk.	TKIM	12.000
	40	PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.	INKP	17.000
	41	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk.	TOTO	4.215
	42	PT. Unilever Indonesia, Tbk.	UNVR	6.719
	43	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.	SIDO	3.453
2012	44	PT. Astra Otoparts, Tbk.	AUTO	34.566
	45	PT. Goodyear Indonesia, Tbk.	GDYR	1.016
	46	PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.	INTP	4.668
	47	PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk.	SMGR	6.659
	48	PT. Mulia Industrindo, Tbk	MLIA	7.702
	49	PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk.	TPIA	1.520
	50	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk.	UNIC	706
	51	PT. HM Sampoerna, Tbk.	HMSP	61.000
	52	PT. Gudang Garam, Tbk.	GGRM	45.200
	53	PT. Martina Berto, Tbk.	MBTO	1.055
	54	PT. Mustika Ratu, Tbk.	MRAT	17.037
	55	PT. Kalbe Farma, Tbk.	KLBF	10.030
	56	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	74.686
	57	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.	JPFA	15.000
	58	PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.	CPIN	4.391
	59	PT. Gajah Tunggal, Tbk.	GJTL	13.281
	60	PT. Kimia Farma, Tbk.	KAEF	5.460
	61	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk.	TKIM	12.000
	62	PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.	INKP	17.100
	63	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk.	TOTO	4.201
	64	PT. Unilever Indonesia, Tbk.	UNVR	6.447



## LAMPIRAN 10

## Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana dengan SPSS 23

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RINDEX <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: IMAGE

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,370 <sup>a</sup>	,137	,123	,49577

a. Predictors: (Constant), RINDEX

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,419	1	2,419	9,841	,003 <sup>b</sup>
	Residual	15,239	62	,246		
	Total	17,657	63			

a. Dependent Variable: IMAGE

b. Predictors: (Constant), RINDEX

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,722	,307		2,349	,022
	RINDEX	1,827	,582	,370	3,137	,003

a. Dependent Variable: IMAGE

## LAMPIRAN 11

## Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS 23

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, RINDEX, PROFIT <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: IMAGE

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 <sup>a</sup>	,526	,502	,37357

a. Predictors: (Constant), SIZE, RINDEX, PROFIT

b. Dependent Variable: IMAGE

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,284	3	3,095	22,175	,000 <sup>b</sup>
	Residual	8,373	60	,140		
	Total	17,657	63			

a. Dependent Variable: IMAGE

b. Predictors: (Constant), SIZE, RINDEX, PROFIT

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,533	,236		2,254	,028
	RINDEX	1,489	,450	,302	3,309	,002
	PROFIT	2,028	,446	,421	4,552	,000
	SIZE	1,093E-5	,000	,396	4,370	,000

a. Dependent Variable: IMAGE